

**YAYASAN PENDIDIKAN LANCANG KUNING
LAKSAMANA RAJA DILAUT
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTASI (STIA)
LANCANG KUNING DUMAI**

**EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA PADA UPT
PUSKESMAS BUMI AYU KOTA DUMAI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S1)
Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)
Lancang Kuning Dumai



Oleh:

**ADE KURNIA SAPUTRI
NIM: 1910090811031**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Nama : ADE KURNA SAPUTRI

NIM 1910090811031

Puskesmas sebagai unit terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat maupun perorangan telah tersedia disemua kecamatan. Sehubungan dengan hal tersebut Puskesmas diharapkan mampu melakukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif tingkat dasar bagi lanjut usia. Pelayanan kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas harus dilakukan secara profesional dan berkualitas, paripurna, terpadu dan terintegrasi. Namun masih ditemukan beberapa gejala masalah antara lain: 1. Masih ditemukan tidak tercapainya target pada program kegiatan pelayanan Kesehatan lanjut usia (Lansia) pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai 2. Masih ditemukan kurangnya partisipasi lanjut usia (lansia) terhadap sosialisasi di posyandu pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. Adapun rumusan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai?”** Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini Menurut Cambel J.P dalam Tangkilisan (2005:143) yaitu: Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat Input dan Output, Pencapaian Tujuan Menyeluruh. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai puskesmas yang terlibat dalam program lansia serta kader posyandu dan masyarakat lansia yaitu berjumlah 91 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* untuk pegawai dan *sampling insidental* untuk masyarakat. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan wawancara. Sedangkan analisa data menggunakan teknik statistik deskriptif dengan skala pengukuran menggunakan *rating scale*.

Hasil Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dapat dikategorikan Cukup Efektif dengan total skor 2.621 (64,00%) berada pada rentang skor 1.366-2.730. Adapun faktor pendukung yaitu terdapat tercapainya tujuan menyeluruh, terdapat tingkat input dan output, terdapat kepuasan terhadap program. Sedangkan faktor penghambat yaitu masih kurangnya keberhasilan program dan masih kurangnya keberhasilan sasaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, baik berupa kesehatan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kesalahan dan kejanggalan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan. Keberhasilan penulis dalam penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Latip, S.Sos, M.Si, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai yang telah menyetujui agar penulis bisa melakukan penelitian ini
2. Ibu Dewi Jannah, S.Sos., M.Si, Pembantu Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Dila Erlianti S.Sos., M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai sekaligus pembimbing I yang juga telah memberikan motivasi kepada penulis dan yang telah meluangkan waktu, pikiran dan bantuannya serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

4. Ibu Lilis Wahyuni, S.Sos., M.Si Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan bantuannya serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai yang telah banyak memberikan pandangan serta masukan sangat berarti bagi penyelesaian penulisan ini.
6. Ibu Dr. Ivanny Octovianty, selaku Kepala Puskesmas yang telah membantu penulis memperoleh data dan informasi.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak memberi semangat dan doa yang tiada hentinya.
8. Teman-teman yang telah membantu dan menyemangati penulis yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Dumai, 16 Oktober 2023

Penulis

ADE KURNIA SAPUTRI

NIM: 1910090811031

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN PERSETUJUAN

PERNYATAAN KEBENARAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Kerangka Teori	17
B. Operasional Variabel Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42

E. Analisa Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM PUSKESMAS BUMI AYU KOTA DUMAI	
A. Gambaran Umum Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.....	46
B. Keadaan dan Komposisi Pegawai pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	48
C. Struktur Organisasi Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	50
D. Sarana dan Prasarana Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.....	70
BAB V EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA PADA UPT PUSKESMAS BUMI AYU KOTA DUMAI	
A. Identitas Responden	73
B. Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	76
C. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.....	95
BAB VI KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Jumlah Pendduduk Kecamatan Dumai Selatan Tahun 2022	6
Tabel I.2	Jumlah Posyandu Lansia pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	9
Tabel I.3	Jumlah Pelayanan Poli Lansia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Tahun 2022	11
Tabel I.4	Program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai tahun 2021-2022.....	12
Tabel I.5	Kunjungan Lansia Terhadap Sosialisasi Pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.....	14
Tabel III.1	Populasi dan Sampel Pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	41
Tabel IV.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.	49
Tabel IV.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	50
Tabel IV.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Usia.....	51
Tabel IV.4	Sarana Prasarana pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	72
Tabel V.1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel V.2	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia	75

Tabel V.3	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..	76
Tabel V.4	Tanggapan Responden Terhadap Keberhasilan Program	80
Tabel V.5	Tanggapan Responden Terhadap Keberhasilan Sasaran.....	83
Tabel V.6	Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Terhadap Program	86
Tabel V.7	Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Input dan Output	90
Tabel V.8	Tanggapan Responden Terhadap Pencapaian Tujuan Menyeluruh	93
Tabel V.9	Rekapitulasi Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	95

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan I.1 Alur Pelayanan Pasien Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	9
Bagan IV.1 Struktur Organisasi Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Nomor : 062/STIA-LK/D/IV/2023 Tanggal 10 April 2023 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbingan Skripsi Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai.
2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai Nomor : 062/STIA-LK/D/IV/2023 Tanggal 10 April 2023 perihal Rekomendasi Penelitian.
3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 0121/SKP/DPMPTSP/IV/2023 Tanggal 17 April 2023
4. Surat Keterangan telah selesai melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data dari UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai
5. Angket Penelitian
6. Lembaran Data Penelitian
7. Daftar Konsultasi Bimbingan Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang sangat luar biasa banyak, pelayanan publik dari pemerintah sangat memiliki peran penting bagi masyarakat karena tidak semua pelayanan publik disediakan oleh swasta. Tujuan Pelayanan Publik di era sekarang memiliki urgensi yang sangat penting bagi pemerintah dan masyarakat diantaranya terciptanya pelayanan yang profesional, efektif, efisien, sederhana, transparan, terbuka, tepat waktu, responsif, adaptif, serta terwujudnya suatu pemerintahan yang baik.

Sejak terlahir sebagai warga negara Indonesia kita sudah mendapatkan hak pelayanan publik, ada banyak contoh Pelayanan Publik seperti pelayanan pendidikan, pelayanan peradilan, pelayanan keamanan jasa, pelayanan kelalulintasan dan pelayanan pasar, tidak terkecuali pelayanan kesehatan. Dengan kata lain bentuk kebijakan publik akan bermuara pada pelayanan publik.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dalam Pasal 1 ayat (1) bahwa pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 16 tahun 2016 tentang standar pelayanan umum daerah pusat kesehatan masyarakat Kota Dumai pada pasal 1 ayat 7 menjelaskan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan fungsional yang merupakan Unit Kerja Dinas Kesehatan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Termasuk Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam melayani masyarakat mempunyai motto “Melayani dengan Hati”. Kemudian visi dan misi Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dapat dilihat sebagai:

Visi: “Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat sehat yang mandisiri dan berkeadilan di wilayah Puskesmas Bumi Ayu sesuai dengan tujuan tujuan”

Misi:

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Prima
2. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia
3. Meningkatkan Kerja Sama Lintas Sektoral dan Peran Masyarakat dalam menjalankan Program Kesehatan Puskesmas
4. Meningkatkan Pengetahuan kesadaran, kemampuan dan kemauan

Puskesmas sebagai unit terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat maupun perorangan telah tersedia disemua kecamatan. Sehubungan dengan hal tersebut Puskesmas diharapkan mampu melakukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif tingkat dasar

bagi lanjut usia. Pelayanan kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas harus dilakukan secara profesional dan berkualitas, paripurna, terpadu dan terintegrasi dengan memperhatikan aspek geriatri pada Lanjut usia

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Peraturan ini merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 138 yang menetapkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan bagi Lanjut Usia ditujukan untuk menjaga agar para Lanjut Usia tetap sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi.

Disamping hak atas kesehatan Lanjut Usia juga mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Upaya peningkatan kesejahteraan Lanjut Usia diarahkan agar Lanjut Usia tetap diberdayakan sehingga dapat berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan fungsi, keterampilan, usia dan kondisi fisik dari Lanjut Usia tersebut. Pelayanan kesehatan lansia pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang bersifat holistik meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

1. Upaya Promotif

Upaya promotif, merupakan upaya dalam meningkatkan semangat hidup warga lansia agar mereka merasa tetap dihargai serta bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga, dan masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan dalam bentuk: penyuluhan mengenai pentingnya menjaga

kesehatan dan memelihara kebersihan diri; cara menjaga kesehatan dan kebugaran diri melalui kegiatan kesegaran jasmani yang disesuaikan dengan kemampuan lansia dan dilakukan secara teratur; pentingnya menu makanan dengan gizi seimbang; cara membina mental lansia untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan YME; cara membina keterampilan pada lansia sesuai dengan kemampuannya untuk mengembangkan apa yang mereka sukai; cara meningkatkan aktivitas sosial para lansia di masyarakat; pentingnya menghindari diri dari kebiasaan buruk seperti kopi, alkohol, merokok, maupun aktivitas yang dapat menimbulkan kelelahan fisik dan mental pada lansia; dan cara menanggulangi masalah kesehatan yang timbul pada diri lansia sendiri secara tepat.

2. Upaya Preventif

Upaya preventif merupakan upaya dalam mencegah kemungkinan timbulnya penyakit dan komplikasi yang diakibatkan oleh proses menua. Upaya ini dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan seperti: melakukan deteksi dini terhadap penyakit lansia dengan secara berkala dan teratur melakukan pemeriksaan kesehatan; menjaga kesehatan dan kebugaran lansia dengan secara teratur melakukan kesegaran jasmani sesuai dengan kemampuannya; mengupayakan agar lansia dapat terus berkarya serta berdaya guna dengan melakukan penyuluhan tentang cara menggunakan alat bantu seperti kaca mata, alat bantu dengar, dan sebagainya; mencegah kemungkinan timbulnya kasus kecelakaan dengan

melakukan penyuluhan pada lansia; dan meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan melakukan pembinaan mental.

3. Upaya Kuratif

Upaya kuratif merupakan upaya dalam mengobati lansia yang sakit. Upaya ini dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan seperti: pemberian layanan kesehatan tingkat dasar; dan pemberian layanan kesehatan spesifikasi lewat mekanisme rujukan.

4. Upaya Rehabilitatif

Upaya rehabilitatif, merupakan upaya dalam memulihkan penurunan fungsi organ pada lansia. Upaya ini dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan seperti: pemberian informasi, peningkatan pengetahuan, serta pelayanan dalam menggunakan bermacam alat bantu seperti alat bantu dengar, kacamata, dan sebagainya, sehingga lansia dapat terus berkarya serta merasa dirinya tetap berguna sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan; memperkuat mental lansia dan pengembalian rasa percaya diri; pembinaan lansia agar mampu memenuhi kebutuhan pribadinya, serta melakukan kegiatan di dalam dan di luar rumah; pemberian nasihat mengenai cara hidup yang disesuaikan dengan penyakit lansia; dan perawatan dengan fisioterapi.

Salah satu dampak keberhasilan pembangunan kesehatan adalah terjadinya penurunan angka kelahiran, angka kesakitan dan angka kematian serta peningkatan umur harapan hidup penduduk Kota Dumai. Menurut hasil Sensus penduduk tahun 2020 angka harapan hidup Kota

Dumai adalah 71,25%, pada tahun 2021 angka harapan hidup sebesar 70,98% dan pada tahun 2022 angka harapan hidup menurun yaitu sebesar 70,93%.

Kota Dumai memiliki 7 Kecamatan, 36 Kelurahan serta 10 Puskesmas. Pemerintah sudah menyediakan puskesmas pada setiap kecamatan salah satunya pada Kecamatan Dumai Selatan. Kecamatan Dumai Selatan memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Bumi Ayu dan Puskesmas Bukit Timah. Karena di Kecamatan Dumai Selatan jumlah penduduknya cukup banyak dan luas wilayahnya cukup besar. Puskesmas Bukit Timah melayani warga Kelurahan Bukit Timah dan Kelurahan Mekar Sari. Sementara Puskesmas Bumi Ayu melayani 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Bumi Ayu, Kelurahan Bukit Datuk dan Kelurahan Ratu Sima. Untuk melihat jumlah penduduk Kecamatan Dumai Selatan pada Kelurahan Bumi Ayu, Bukit Datuk dan Ratu Sima dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

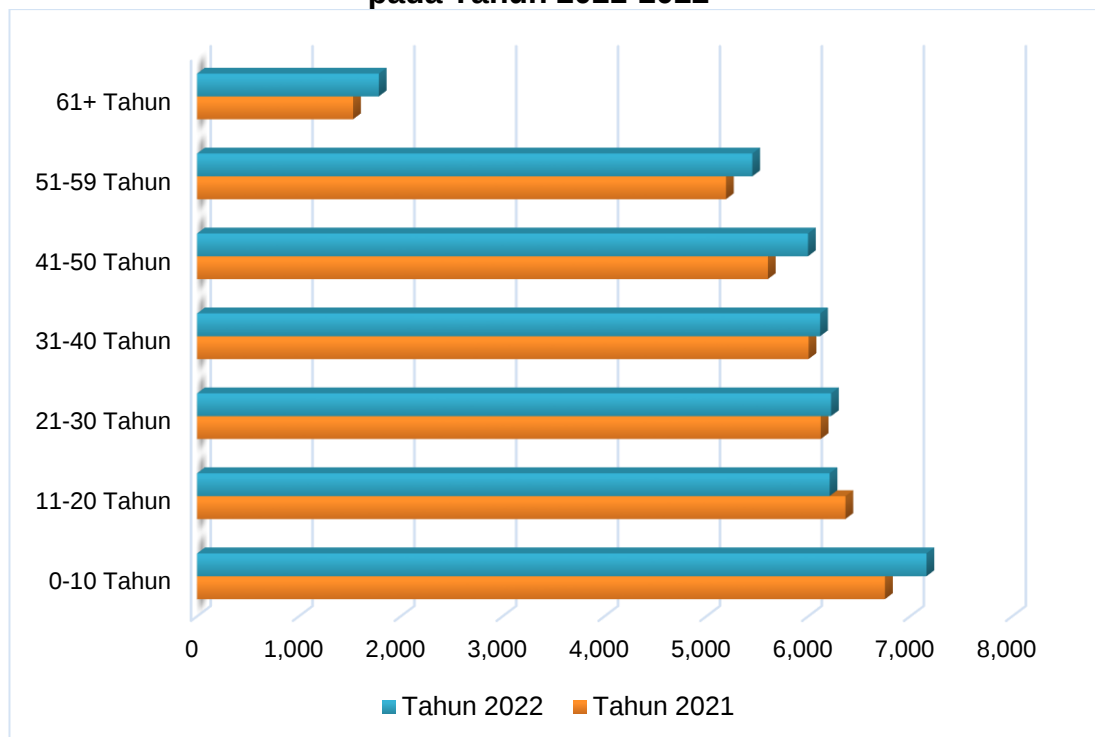
Tabel I.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Bumi, Bukit Datuk dan Ratu Sima
Tahun 2021-2022

No	Umur	Jumlah Penduduk	
		Tahun 2021	Tahun 2022
1	0-10	6.754	7.160
2	11-20	6.366	6.210
3	21-30	6.123	6.224
4	31-40	6.004	6.117
5	41-50	5.604	5.998
6	51-59	5.193	5.451
7	60+	1.532	1.784
Jumlah		37.576	38.944

Sumber Data : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai tahun 2023

Dari Tabel I.1 di atas dapat diketahui jumlah penduduk pada Kelurahan Bumi Ayu, Kelurahan Bukit Datuk dan Kelurahan Ratu Sima pada tahun 2021-2022. Dimana jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 37.576 jiwa, sedangkan pada tahun 2022 meningkat sebesar 38.944 jiwa. Untuk melihat perbandingan jumlah penduduk berdasarkan umur pada Kelurahan Bumi Ayu, Kelurahan Bukit Datuk dan Kelurahan Ratu Sima pada tahun 2021-2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik I.1
Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur pada Kelurahan
Bumi Ayu, Kelurahan Bukit Datuk dan Kelurahan Ratu Sima
pada Tahun 2021-2022



Sumber Data : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan Grafik I.1 di atas dapat diketahui perbandingan jumlah penduduk berdasarkan umur pada Kelurahan Bumi Ayu, Kelurahan Bukit Datuk dan Kelurahan Ratu Sima pada tahun 2021-2022. Dimana jumlah

penduduk umur 0-59 tahun pada tahun 2021 sebesar 36.004 jiwa, sedangkan jumlah penduduk lanjut usia (60+) pada tahun 2021 sebesar 1.532. kemudian jumlah penduduk umur 0-59 tahun pada tahun 2022 sebesar 37.160 jiwa dan jumlah penduduk lanjut usia (60+) pada tahun 2022 sebesar 1.784 jiwa.

Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia juga akan mempengaruhi angka beban ketergantungan. Rasio ketergantungan penduduk tua (*old dependency ratio*) adalah angka yang menunjukkan tingkat ketergantungan penduduk tua terhadap penduduk usia produktif. Angka tersebut merupakan perbandingan antara jumlah penduduk tua (60 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk produktif (15-59 tahun). Untuk mengurangi beban ketergantungan ini upaya yang dilakukan agar penduduk lanjut usia bisa hidup mandiri dan tetap produktif harus ditingkatkan.

Posyandu lansia merupakan salah satu bentuk kegiatan puskesmas Bumi Ayu berupa organisasi kemasyarakatan yang sifatnya non-struktural dan didasarkan pada asas gotong royong agar tercapai hidup sehat dan sejahtera bagi lansia. Organisasi ini terdiri atas seorang ketua atau koordinator yang dibantu oleh sekretaris dan bendahara, serta sejumlah kader. Posyandu lansia selain dibentuk oleh warga setempat, juga dibentuk oleh kelompok masyarakat. Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai memiliki 7 posyandu lanjut usia. Dimana masing-masing posyandu

memiliki 5 kader. Untuk melihat jumlah posyandu yang ada pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel I.2 berikut ini:

Tabel I.2
Jumlah Posyandu Lansia
pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

No	Posyandu Lansia	Kelurahan	Jumlah Kader (orang)
1	Segar Waras	Bumi Ayu	5
2	Bayu Sejahtera	Bumi Ayu	5
3	Bugar	Bukit Datuk	5
4	Segar Ceria	Bukit Datuk	5
5	Permaisuri 1	Ratu Sima	5
6	Permaisuri 2	Ratu Sima	5
7	Permaisuri 3	Ratu Sima	5
Jumlah			35

Sumber Data : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Tahun 2023

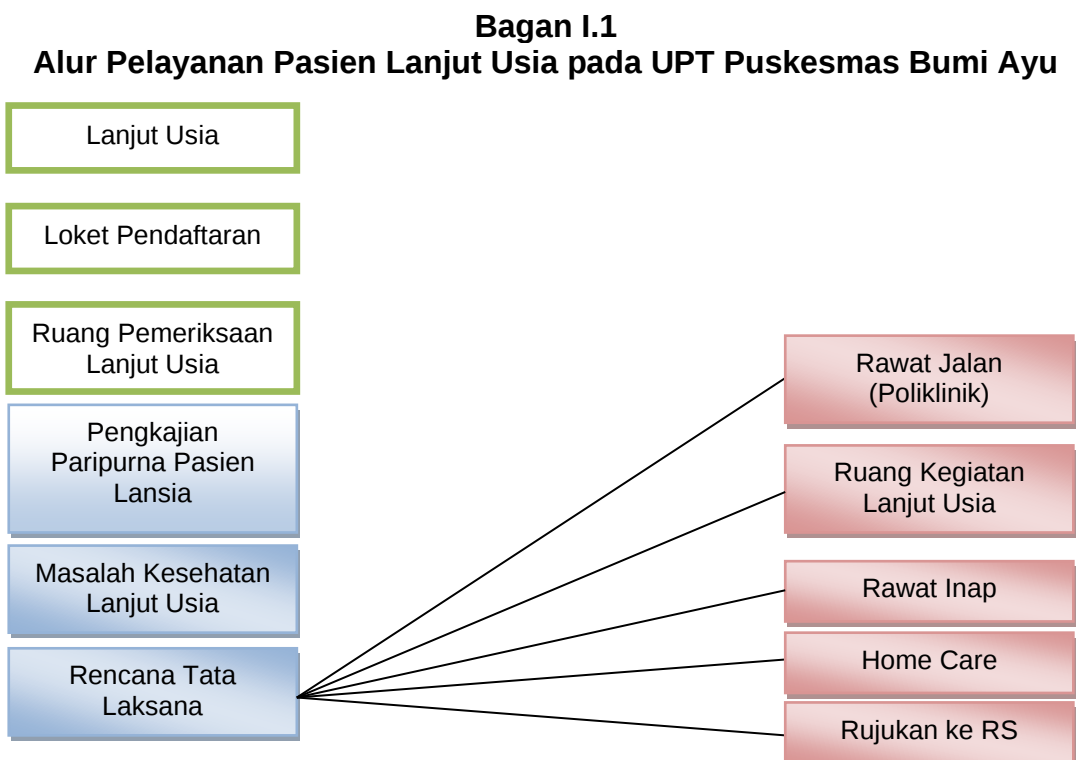
Dari Tabel I.2 di atas dapat diketahui jumlah posyandu lansia pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. Untuk kader masing-masing posyandu berjumlah 5 kader yang terdiri dari 1 orang ketua kader, 1 orang sekretaris, 1 orang bedahara dan 2 orang anggota kader. Secara garis besar, tujuan umum dari posyandu lansia seperti yang dinyatakan oleh Depkes RI adalah meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan para lansia agar tercipta hari tua yang bahagia serta tetap berdaya guna sesuai dengan keberadaannya baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sedangkan tujuan khusus dari posyandu lansia adalah:

1. meningkatkan rasa sadar lansia untuk dapat membina kesehatannya sendiri.
2. meningkatkan jangkauan dan jenis pelayanan kesehatan lansia.
3. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia.

Adapun sasaran dari posyandu lansia Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 adalah:

1. sasaran langsung berupa pra lansia yang berusia 45–59 tahun, lansia yang berusia 60 tahun ke atas, dan pasien geriatri (lanjut usia yang mempunyai masalah Kesehatan)
2. sasaran tidak langsung berupa keluarga tempat lansia tinggal, masyarakat di sekitar lansia, tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan pada lansia, organisasi sosial yang turut berperan

Adapun alur pelayanan pasien lansia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, Tahun 2023

Berdasarkan Bagan I.1 di atas dapat diketahui alur pelayanan lanjut usia Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, masyarakat yang ingin melakukan pengurusan lanjut usia harus mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan. Puskesmas sebagai unit terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat maupun perorangan telah tersedia disemua kecamatan. Sehubungan dengan hal tersebut Puskesmas diharapkan mampu melakukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif tingkat dasar bagi lanjut usia. Untuk mengetahui jumlah pelayanan lanjut usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel I.3
Jumlah Pelayanan Poli Lansia pada
UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Tahun 2022

No	Jenis Penyakit (Layanan)	Jumlah Lansia
1	Malnutrisi	70
2	Kehilangan Kemampuan Untuk Mendengar	58
3	Masalah Kesehatan Gigi	87
4	Katarak	62
5	Radang Sendi	84
6	Infeksi Saluran Kencing	43
7	Penyakit Ginjal Kronis	36
8	Hipertensi	76
9	Penyakit Jantung	58
10	Kolestrol Tinggi	80
11	Stroke	61
12	Penyakit Paru	38
13	Diabetes	71
14	Kanker	59
Jumlah		883

Sumber Data : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Tahun 2023

Dari Tabel I.3 di atas dapat diketahui jumlah pelayanan poli lansia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai tahun 2022. Jumlah lansia pada cakupan UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berjumlah 1.784

orang, sedangkan jumlah pelayanan untuk lansia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berjumlah 883 orang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyaknya penyakit yang diderita oleh lansia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. Oleh sebab itu, UPT Puskesmas Bumi Ayu harus meningkatkan pelayanan kepada lansia melalui program kegiatan yang tepat sasaran. Adapun kegiatan pelayanan Kesehatan lanjut usia di UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel I.4 berikut:

Tabel I.4
Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas
Bumi Ayu Kota Dumai tahun 2021-2022

No	Kegiatan	Tahun 2021		%	Tahun 2022		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Melakukan Pemeriksaan Resiko Dini Faktor PTM pada Lansia di Posyandu Lansia	9 Kali	5 Kali	56	12 Kali	11 Kali	92
2.	Melakukan Pemeriksaan Resiko Dini Faktor PTM pada Masyarakat	9 Kali	5 Kali	56	12 Kali	9 Kali	75
3	Melakukan Kunjungan Rumah bagi Lansia Resiko Tinggi	9 Kali	4 Kali	44	12 Kali	6 Kali	50
4	Melakukan Pembinaan Posyandu Lansia	9 Kali	7 Kali	78	12 Kali	11 Kali	92
5	Melakukan Sosialisasi Terhadap Lansia di Puskesmas	1.532 Lansia	902 Lansia	59	1.784 Lansia	806 Lansia	45

Sumber Data : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai tahun 2023

Ket PTM : Penyakit Tidak Menular

Berdasarkan Tabel I.4 di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai pada tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 kegiatan pelayanan Kesehatan tidak berjalan hal itu karena dampak Covid 19. Kemudian pada tahun 2021

kegiatan pelayanan belum sepenuhnya berjalan, hal itu disebabkan baru pemulihan wabah Covid 19, kegiatan pelayanan Kesehatan lansia berjalan dimulai pada Bulan Maret 2021. Pada Tahun 2023 kegiatan Kesehatan lansia sudah sepenuhnya berjalan, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak tercapai sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa relisasi yang di capai dari tahun ke tahun menurun, masih cukup banyak program pelayanan Kesehatan lanjut usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai realisasi yang tidak mencapai target. Ada beberapa faktor penyebab kurang berjalannya program lanjut usia (Lansia) pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yaitu kurangnya informasi dari pihak Puskesmas tentang sosialisasi program lansia, kurangnya dukungan dari keluarga lansia, sikap dan perilaku lansia yang cenderung tertutup, pengetahuan lansia yang kurang, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

Untuk memperkuat pernyataan di atas, Penulis melakukan wawancara terhadap salah satu pegawai UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang bernama Ibu Yeni Andriyani mengenai penyebab kurang berjalannya program lansia, beliau mengatakan:

“Menurut saya mengenai kurangnya pencapaian program kegiatan lansia yaitu lansia banyak yang tidak hadir pada saat Puskesmas mengadakan sosialisasi mengenai program lansia, padahal program kegiatan tersebut sangat penting bagi masyarakat lansia. Oleh karena itu program lansia yang kita jalani tidak sepenuhnya tercapai”. **(Hasil Wawancara Hari Jum’at, 12 September 2023)**

UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada lansia mempunyai sasaran yaitu Meningkatkan, Mempertahankan dan memperbaiki kondisi kesehatan lanjut usia dan Kesehatan lanjut usia dapat meningkat dan penyakit yang diderita oleh lansia dapat dikendalikan.

Kemudian pelayanan kesehatan ataupun program kesehatan untuk lanjut usia tidak dapat berjalan dengan baik disebabkan kurangnya partisipasi lansia dalam mengikuti program kesehatan lanjut usia. Hal itu dikarenakan tidak adanya pihak keluarga yang mendampingi serta kondisi fisik dari lansia yang tidak memungkinkan untuk datang pada saat pelaksanaan program kesehatan lanjut usia menyebabkan penurunan kunjungan lanjut usia ke Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang dapat berdampak pada program kesehatan yang ada di UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. Berikut merupakan kunjungan lansia terhadap sosialisasi di posyandu pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai:

Tabel I.5
Kunjungan Lansia Terhadap Sosialisasi di Posyandu
Pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

No	Tahun	Lanjut Usia (60 tahun keatas)		
		Jumlah Lansia	Kunjungan Sosialisasi Lansia	Persentase (%)
1	2019	1.414	891	63%
2	2020	-	-	-
3	2021	1.532	915	60%
4	2022	1.784	955	54%

Sumber: UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel I.5 di atas dapat diketahui Kunjungan Lansia terhadap Sosialisasi di Posyandu pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota

Dumai tahun 2019-2022. Tabel tersebut menjelaskan bahwa tingkat partisipasi lanjut usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai pada tahun 2020 sebesar 63%. Kemudian pada tahun 2021 tingkat partisipasi lanjut usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai sebesar 60%, serta tahun 2022 tingkat partisipasi lanjut usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai 54%. Artinya terjadinya penurunan tingkat partisipasi lanjut usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. Kemudian penulis melakukan wawancara terhadap masyarakat lansia di Posyandu Segar Waras yang bernama Ibu Tuti, beliau mengatakan:

“Memang tidak seluruh lansia hadir pada saat pihak Puskesmas membuat program sosialisasi seperti ini, mungkin masih banya lansia yang tidak datang langsung ke puskesmas untuk mengikuti sosialisasi. Mungkin hal itu terjadi karena mereka mempunyai kesibukan lain atau memang karena malas”. **(Hasil Wawancara Hari Jum’at, 13 September 2023)**

Berdasarkan uraian di atas, Maka Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai”**

B. Rumusan Masalah

UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai peran dalam memberikan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Bumi Ayu tersebut. Dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa gejala masalah yang berkaitan dengan efektivitas pelayanan kesehatan lanjut usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yaitu:

1. Masih ditemukan tidak tercapainya target pada kegiatan pelayanan Kesehatan lanjut usia (Lansia) pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai
2. Masih ditemukan kurangnya partisipasi lanjut usia (lansia) terhadap Sosialisasi di posyandu pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

Dari gejala-gejala di atas penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian ini adalah **“Bagaimana Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai?”**

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

2) Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah Khususnya pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.
- b. Sebagai Pengembangan Ilmu pengetahuan terutama Ilmu Administrasi Negara.
- c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang lainnya dalam melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Efektivitas

Pengertian efektivitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Siagian (2008:44) Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa di kaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan di antara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang di capai, sedangkan efisien lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang di capai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Menurut Sedarmayanti (2014:12) menyatakan bahwa efektivitas berkaitan dengan pencapaian kerja yang maksimal, artinya pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Berdasarkan pengertian-pengertian efektivitas tersebut dapat di simpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah di tentukan terlebih dahulu.

Menurut Mahmudi (2005:92) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar

kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Menurut Siagian (2008:78) Adapun kriteria untuk mengukur efektifitas suatu organisasi ada tiga pendekatan yang dapat digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Pendekatan Sumber (resource approach) yakni mengukur efektifitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Pendekatan Proses (process approach) yakni untuk melihat sejauh mana efektifitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
3. Pendekatan Sasaran (goals approach) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (uotput) yang sesuai dengan rencana sendiri.

Kemudian Menurut Dalf (2003:79), faktor–faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi adalah:

- a. Waktu
- b. Ketepatan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama, semakin lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain menyusul dan hal ini akan memperkecil

tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang begitu lama dalam penyelesaiannya.

- c. Tugas Bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas–tugas yang didelegasikan kepada karyawannya.
- d. Motivasi Pimpinan dapat mendorong karyawannya melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif, semakin termotivasi karyawan untuk bekerja secara positif, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
- e. Pengawasan Dengan adanya pengawasan, maka kinerja karyawan dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaannya.
- f. Evaluasi kerja Pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada karyawannya, sebaliknya karyawan harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan tugas tersebut untuk di evaluasi apakah tugas telah terlaksana dengan baik atau tidak.
- g. Lingkungan kerja Lingkungan kerja meliputi tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seorang karyawan sewaktu bekerja.
- h. Perlengkapan dan fasilitas Adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi kelancaran karyawan dalam bekerja. Semakin banyak sarana yang disediakan oleh pemerintah, maka

akan mempengaruhi tingkat pekerjaan seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Menurut Steers (1998:41), memberikan 4 faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja antara lain yaitu:

a. Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi segi- segi tertentu dari efektivitas dengan berbagai cara. Yang dimaksud struktur adalah hubungan yang relative tepat sifatnya, seperti dijumpai dalam organisasi, sehubungan dengan susunan sumber daya manusia struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orangnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan yang dimaksud dengan teknologi adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran.

b. Karakteristik Lingkungan

Lingkungan luar dan lingkungan dalam juga telah dinyatakan berpengaruh atas efektifitas, keberhasilan hubungan organisasi lingkungan tampaknya amat tergantung pada tingkat variabel kunci yaitu tingkat keterdugaan keadaan lingkungan, ketepatan persepsi atas keadaan lingkungan, tingkat rasionalisme organisasi.

c. Karakteristik Kerja

Pada kenyataannya para anggota organisasi merupakan faktor pengaruh yang paling penting, karena perilaku merekalah akan memperlancar atau menghambat tercapainya tujuan organisasi..

d. Karakteristik Kebijaksanaan dan Praktek Manajemen

Dengan makin rumitnya proses teknologi dan perkembangan lingkungan, maka peran manajemen dalam mengkoordinasi individu terhadap proses akan sangat dibutuhkan.

Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi. Untuk memperoleh teori efektivitas peneliti dapat menggunakan konsep-konsep dalam teori manajemen dan organisasi khususnya yang berkaitan dengan teori efektivitas. Efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi. Karena keduanya memiliki arti yang berbeda, walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan. Efektivitas memiliki tiga tingkatan sebagaimana yang didasarkan oleh David J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich dan Donnely (1997:25-26) antara lain:

1. Efektivitas Individu

Efektivitas Individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2. Efektivitas Kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan Jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.

3. Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya daripada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

Dalam menilai efektivitas program, Tayibnafis dalam Ali Muhidin (2009:26) menjelaskan berbagai pendekatan evaluasi. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu:

a. Pendekatan eksperimental (*experimental approach*).

Pendekatan ini berasal dari kontrol eksperimen yang biasanya dilakukan dalam penelitian akademik. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang dampak suatu program tertentu dengan mengontrol sebanyak-banyaknya faktor dan mengisolasi pengaruh program.

b. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*). Pendekatan ini memakai tujuan program sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Pendekatan ini amat wajar dan praktis untuk desain pengembangan program. Pendekatan ini memberi petunjuk kepada pengembang program, menjelaskan

hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang akan dicapai.

- c. Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*). Pendekatan ini menekankan pada peranan informasi yang sistematis untuk pengelola program dalam menjalankan tugasnya. Sesuai dengan pandangan ini informasi akan amat berguna apabila dapat membantu para pengelola program membuat keputusan. Oleh sebab itu, evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan untuk keputusan program.
- d. Pendekatan yang berorientasi pada pengguna (*the user oriented approach*). Pendekatan ini memfokuskan pada masalah utilisasi evaluasi dengan penekanan pada perluasan pemakaian informasi. Tujuan utamanya adalah pemakaian informasi yang potensial. Evaluator dalam hal ini menyadari sejumlah elemen yang cenderung akan mempengaruhi kegunaan evaluasi, seperti cara-cara pendekatan dengan klien, kepekaan, faktor kondisi, situasi seperti kondisi yang telah ada (*pre-existing condition*), keadaan organisasi dengan pengaruh masyarakat, serta situasi dimana evaluasi dilakukan dan dilaporkan. Dalam pendekatan ini, teknik analisis data, atau penjelasan tentang tujuan evaluasi memang penting, tetapi tidak sepenting usaha pengguna dan cara pemakaian informasi.

e. Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*). Pendekatan responsif menekankan bahwa evaluasi yang berarti adalah evaluasi yang mencari pengertian suatu isu dari berbagai sudut pandang semua orang yang terlibat, berminat, dan berkepentingan dengan program (*stakeholder program*). Evaluator menghindari satu jawaban untuk suatu evaluasi program yang diperoleh dengan memakai tes, kuesioner, atau analisis statistik, sebab setiap orang yang dipengaruhi oleh program merasakannya secara unik. Evaluator mencoba menjembatani pertanyaan yang berhubungan dengan melukiskan atau menguraikan kenyataan melalui pandangan orang-orang tersebut. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami ihwal program melalui berbagai sudut pandang yang berbeda.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai targetnya.

2. Indikator Efektivitas

Menurut Cambel J.P dalam Tangkilisan (2005:143), pengukuran efektifitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

1. Keberhasilan Program

Keberhasilan program adalah kemampuan operasional dalam menjalankan suatu program yang sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Keberhasilan program tersebut dapat ditinjau dari proses berjalannya suatu kegiatan yang ada dilapangan.

2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran adalah tercapainya tujuan dari berjalannya suatu program dengan memperhatikan hasil output. Yaitu dapat dilihat seberapa jauh output yang dihasilkan dalam mencapai tujuan dari suatu program.

3. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan terhadap program adalah pusat dari keberhasilan suatu program yang dijalankan, yaitu dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat lanjut usia (lansia).

4. Tingkat Input dan Output

Tingkat input dan output adalah pengukuran dimana tingkat input dan output menjadi pembanding dalam berjalannya program, apabila input lebih besar dari output maka program dapat dikatakan tidak efektif, sedangkan output lebih besar maka program dikatakan efektif.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Pencapaian tujuan menyeluruh adalah seluruh aparat melakukan tugasnya dengan baik untuk mencapai tujuan dari program yang telah dilaksanakan.

Sedangkan menurut pendapat Richard M. Stress dalam bukunya Efektivitas organisasi beberapa ukuran dari pada efektivitas yaitu:

1. Kualitas

Kualitas adalah yang dihasilkan oleh organisasi

2. Produktivitas

Produktivitas adalah kuantitas dari jasa yang dihasilkan

3. Kesiagaan

Kesiagaan adalah penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik

4. Efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut.

5. Penghasilan

Penghasilan adalah jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi

6. Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi sekarang dan masa lalunya

7. Stabilitas

Stabilitas adalah pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu

8. Kecelakaan

Kecelakaan adalah frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu

9. Semangat kerja

Semangat kerja adalah perasaan yang terkait dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki,

10. Motivasi

Motivasi adalah adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan

11. Kepaduan

Kepaduan adalah fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain, artinya bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan

12. Keluwesan

Keluwesannya adalah adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya yang bertujuan untuk mencegah keterbekuan terhadap rangsangan lingkungan

Sedangkan menurut Stress dalam Tangkilisan (2005:141)

mengemukakan 5 kriteria dalam pengukuran efektivitas yaitu:

- 1) Produktivitas
- 2) Kemampuan adaptasi kerja
- 3) Kepuasan kerja

- 4) Kemampuan berlabar
- 5) Pencaraian sumber daya

3. Pelayanan

Menurut Moenir (2010:26) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.

Menurut Pasolong (2008:198) pelayanan adalah aktivitas seseorang, sekelompok orang atau organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Dari pendapat tersebut terdapat cara untuk memenuhi kebutuhan yang dilakukan melalui aktivitas seseorang, sekelompok orang atau organisasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam bentuk pelayanan.

Menurut Daryanto (2014:135) Pelayanan merupakan sebuah kegiatan atau berbagai kegiatan yang mempunyai sifat tidak dapat terlihat (tidak kasat mata) terjadi karena terdapat interaksi antara pelanggan dengan pegawai ataupun ada hal tertentu yang telah perusahaan sediakan. Menangani permasalahan dari pelanggan merupakan salah satu hal yang dimaksudkan dalam memberi pelayanan.

Menurut Lukman (2008:5) Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Pendapat tersebut hampir sama dengan pendapat yang di kemukakan oleh Pasolong, yang membedakannya bahwa interaksi bukan hanya dilakukan dengan orang lain saja tetapi juga dapat dilakukan dengan mesin secara langsung.

Menurut Moenir dalam Kurniawan (2005:7) Pelayanan publik merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan kelompok orang atau seseorang dengan landasan faktor material melalui prosedur, metode tertentu dan sistem dalam tujuan usaha untuk memenuhi kepentingan orang lain dengan haknya.

Menurut Komarudin (2014:25) menjelaskan bahwa pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam memberikan pelayanan kepada publik harus sesuai dengan aturan dan peraturan yang telah ditetapkan agar keperluan dan kepentingan masyarakat dapat dipenuhi dengan baik.

Menurut Rohman (2010:3) pelayanan publik (public service) adalah suatu pelayanan atau pemberian terhadap masyarakat yang berupa penggunaan fasilitas-fasilitas umum, baik jasa maupun non jasa yang dilakukan oleh organisasi publik dalam hal ini adalah pemerintah. Dalam

pemerintahan, pihak yang memberikan pelayanan adalah aparatur, pemerintahan beserta segenap kelengkapan kelembagaannya.

Menurut Sinambela (2016:5) menyebutkan bahwa pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Menurut Mahmudi (2015:220) Pelayanan publik yang harus diberikan pemerintah dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu pelayanan kebutuhan dasar dan pelayanan umum sebagai berikut:

1. Pelayanan Kebutuhan dasar

- a. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat, maka kesehatan adalah hak bagi setiap warga masyarakat yang dilindungi oleh Undang-Undang Dasar. Setiap negara mengakui bahwa kesehatan menjadi modal terbesar untuk mencapai kesejahteraan. Oleh Karena itu, perbaikan pelayanan kesehatan pada awalnya merupakan suatu investasi sumberdaya manusia untuk mencapai masyarakat yang sejahtera.

- b. Pendidikan Dasar

Pendidikan merupakan suatu investasi sumberdaya manusia. Masa depan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh seberapa besar perhatian pemerintah terhadap pendidikan masyarakatnya.

- c. Bahan Kebutuhan Pokok

Selain kesehatan dan pendidikan, pemerintah juga harus memberikan pelayanan kebutuhan yang lainnya, yaitu bahan kebutuhan pokok. Dalam hal penyediaan bahan kebutuhan pokok, pemerintah perlu menjamin stabilitas harga kebutuhan pokok masyarakat dan menjaga ketersediannya di pasar maupun di gudang dalam bentuk ketersediaan.

2. Pelayanan Umum

Selain pelayanan kebutuhan dasar, pemerintah sebagai instansi penyedia pelayanan publik juga harus memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Pelayanan umum yang harus diberikan pemerintah terbagi dalam tiga kelompok yaitu: pelayanan administratif, pelayanan barang dan pelayanan jasa.

Menurut Hardiansyah (2011:10-12) Pelayanan memiliki tiga makna, yaitu:

1. Perihal atau cara melayani.
2. Usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang).
3. Kemudahan yang diberikan sehubungan dengan hal jual beli barang atau jasa

Menurut Bharata (2004:11) terdapat empat unsur terpenting dalam proses pelayanan publik, diantaranya :

1. Penyedia layanan, yaitu pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam

bentuk penyediaan dan penyerahan barang (goods) atau jasa-jasa (services).

2. Penerima layanan, yaitu mereka yang disebut sebagai konsumen (customer) atau customer yang menerima berbagai layanan dari penyedia layanan.
3. Jenis layanan, yaitu layanan yang dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan.
4. Kepuasan pelanggan, dalam memberikan layanan penyedia layanan harus mengacu pada tujuan utama pelayanan, yaitu kepuasan pelanggan. Hal ini sangat penting dilakukan karena tingkat kepuasan yang diperoleh para pelanggan itu biasanya sangat berkaitan erat dengan standar kualitas barang dan atau jasa yang mereka nikmati.

4. Jenis Pelayanan

Menurut Ahmad batinggi dalam Muslim dan Hadi (2017:33) terdapat tiga jenis layanan yang bisa dilakukan oleh siapapun, yaitu:

1. Layanan dengan lisan

Layanan dengan lisan dilakukan oleh petugas-petugas di bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS), bidang layanan informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan atau keterangan kepada siapapun yang memerlukan, agar layanan lisan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

2. Layanan dengan tulisan

Layanan melalui tulisan merupakan bentuk layanan yang paling menonjol dalam melaksanakan tugas. Layanan ini terdiri dari 2 (dua) golongan yaitu, berupa petunjuk informasi yang ditujukan kepada orang-orang yang berkepentingan, agar memudahkan mereka dalam berurusan dengan instansi atau lembaga pemerintah. Kedua, layanan berupa reaksi tertulis atau permohonan laporan, pemberian penyerahan pemberitahuan dan sebagainya.

3. Layanan dengan Perbuatan

Pada umumnya layanan dalam bentuk perbuatan dilakukan oleh petugas- petugas yang memiliki faktor keahlian dan keterampilan. Dalam kenyataan sehari-hari layanan ini memang tidak terhindar dari layanan lisan. Jadi antara layanan perbuatan dan lisan sering di gabung. Hal ini disebabkan karena hubungan pelayanan secara umum banyak dilakukan secara lisan kecuali khusus melalui hubungan tulisan yang disebabkan oleh faktor jarak.

Adapun menurut sifatnya, pelayanan dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. Pelayanan Murah

Pelayanan murah dapat diartikan tidak adanya permintaan imbalan diluar yang seharusnya dengan alasan apapun dan kejujuran, keakuratan dalam memberikan informasi dalam pelayanan.

2. Pelayanan Cepat :

- a) Lamanya waktu
- b) Kemudahan dihubungi dan berkomunikasi
- c) Tanggap terhadap keluhan

3. Pelayanan Ramah

Pelayanan ramah dapat diartikan sebagai pelayanan yang sopan, bersahabat terhadap masyarakat yang dilayani. Adapun hal-hal yang terdapat dalam pelayanan ramah adalah:

- a. Ramah tamah
- b. Bersahabat
- c. Sopan
- d. Tidak membedakan pelayanan

5. Pelayanan Kesehatan

Menurut Alamsyah (2012:21) mengemukakan bahwa pelayanan kesehatan adalah bagian dari pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah masyarakat. Karena ruang lingkup pelayanan kesehatan masyarakat menyangkut kepentingan masyarakat banyak, maka peran pemerintah dalam pelayanan kesehatan cukup besar.

pelayanan kesehatan masyarakat merupakan komoditi yang unik dan khusus, tidak dapat disamakan dengan komoditi lain karena pelayanan yang diberikan berupa jasa, sehingga sulit mencapai kepuasan pelanggan. Dalam pengertian ini pelayanan kesehatan di samping sebagai suatu usaha untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat

sekaligus juga dalam rangka usaha pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan sumber daya manusia.

6. Jenis Pelayanan Kesehatan

Hodgetts dan Casio dalam Azwar (1994:43) menyatakan bahwa bentuk dan jenis pelayanan kesehatan tersebut terbagi menjadi dua yaitu :

a. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok pelayanan kedokteran (medical service) ditandai dengan cara pengorganisasian yang dapat berdiri sendiri (solo practice) atau secara bersama-sama dalam satu organisasi (institution). Tujuan utamanya untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan, serta sasarannya terutama untuk perseorangan dan keluarga.

b. Pelayanan kesehatan masyarakat

Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok pelayanan kesehatan masyarakat (publik health service) ditandai dengan cara pengorganisasian yang umumnya secara bersama-sama dalam satu organisasi. Tujuan utamanya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit dan sasaran utamanya adalah untuk kelompok dan masyarakat.

7. Asas–Asas Pelayanan Kesehatan

Menurut Ratminto (2005:19) untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna jasa, penyelenggara pelayanan harus memenuhi azas-azas pelayanan kesehatan sebagai berikut:

1. Transparansi. Bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.
2. Akuntabilitas. Dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Kondisional. Sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang teguh dengan prinsip efisiensi dan efektivitas.
4. Partisipatif. Mendorong peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.
5. Kesamaan Hak. Tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan status ekonomi
6. Keseimbangan Hak. Keseimbangan hak dan kewajiban pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

B. Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari keraguan dan kesalah pahaman dalam pengertian konsep konsep yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan-batasan tentang konsep operasional untuk memudahkan pembahasannya yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. jika hasil kegiatan pelayanan program kesehatan UPT Puskesmas Bumi Ayu semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.

2. Pelayanan

Pelayanan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan pegawai UPT Puskesmas Bumi Ayu Dumai untuk memberi kemudahan terhadap masyarakat atau pasien dalam kebutuhan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

3. Kesehatan

Kesehatan dalam penelitian ini adalah suatu gejala di mana kondisi tubuh maupun jiwa dalam kondisi yang produktif baik dengan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan.

4. Lanjut Usia

Lanjut Usia dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia ditandai dengan gagalnya seseorang untuk mempertahankan keseimbangan kesehatan, dan kondisi untuk beradaptasi dengan stres lingkungan.

5. Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai adalah unit pelaksanaan teknis Dinas kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab dalam fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan.

Untuk memudahkan dalam analisis data yang ada dioperasional maka penulis menggunakan teknik pengukuran yaitu, Menurut Cambel J.P dalam Tangkilisan (2005:143), pengukuran efektifitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

1. Keberhasilan Program

Dalam penelitian ini, yang dimaksud keberhasilan program adalah kemampuan operasional Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam menjalankan suatu program yang sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Keberhasilan program tersebut dapat ditinjau dari proses berjalannya suatu kegiatan yang ada dilapangan. Sub indikatornya sebagai berikut:

- a. Terdapat pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia
- b. Terdapat penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan
- c. Terdapat pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia

2. Keberhasilan Sasaran

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keberhasilan sasaran adalah tercapainya tujuan dari berjalannya suatu program Kesehatan Lanjut Usia pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, dengan memperhatikan hasil output. Yaitu dapat dilihat seberapa jauh output yang dihasilkan dalam mencapai tujuan dari suatu program. Sub indikatornya sebagai berikut:

- a. Terdapat program olahraga yang berjalan di posyandu
- b. Terdapat layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu
- c. Terdapat masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat

3. Kepuasan Terhadap Program

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kepuasan terhadap program adalah pusat dari keberhasilan suatu program yang dijalankan oleh Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, yaitu dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat lanjut usia (lansia). Sub indikatornya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Terdapat kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat
- b. Terdapat kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus

- c. Terdapat puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis

4. Tingkat Input dan Output

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan tingkat input dan output adalah pengukuran dimana tingkat input dan output menjadi pembanding dalam berjalannya program lansia pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. apabila input lebih besar dari output maka program lansia dapat dikatakan tidak efektif, sedangkan output lebih besar maka program lansia dikatakan efektif. Sub indikatornya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Terdapat fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya
- b. Terdapat ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia
- c. Terdapat ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pencapaian tujuan menyeluruh adalah seluruh pegawai Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai melakukan tugasnya dengan baik untuk mencapai tujuan dari program lansia. Sub indikatornya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Terdapat peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan

- b. Terdapat upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi
- c. Terdapat program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia

Adapun kriteria penilaian dari sub-sub indikator tersebut di atas, maka penulis memberi pengukuran sebagai berikut:

- Efektif : diberi skor 3
- Cukup Efektif : diberi skor 2
- Tidak Efektif : diberi skor 1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Dumai dengan objek penelitian yaitu UPT Puskesmas Puskesmas Bumi Ayu yang beralamat Jl. Budi Utomo, Kel. Bumi Ayu Kec. Dumai Selatan, Kota Dumai, Provinsi Riau. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena UPT Puskesmas Bumi Ayu merupakan salah satu pusat kesehatan masyarakat tingkat pertama yang diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya untuk masyarakat lansia.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016:91) mengatakan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk pegawai dan kader posyandu adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penulis mengambil sampel yang berkaitan dengan program lansia, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan

Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) pada BAB V menjelaskan bahwa sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program lansia yaitu dokter, dokter gigi, perawat, tenaga gizi dan tenaga Kesehatan masyarakat.

Dan untuk kader posyandu yang berjumlah 35 orang dari 7 posyandu, tetapi yang diambil sampel dalam penelitian ini ada kader posyandu segar waras, dimana posyandu segar waras sebagai posyandu yang sering melakukan kegiatan di program pelayanan lansia yang berjumlah 5 orang kader.

Sedangkan untuk masyarakat menggunakan *Insidental Sampling*, menurut Sugiyono (2016:96) yaitu penentuan sampel secara kebetulan. Dalam penelitian ini ditetapkan masyarakat lansia yang berjumlah 60 orang, dimana penulis tetapkan waktu pengambilan sampel selama 12 hari kerja dengan per harinya 5 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.1
Populasi dan Sampel Pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

No	Sub Populasi	Populasi (orang)	Sampel (Orang)	Presentase (%)
1	Kepala Puskesmas	1	1	100
2	Kepala Tata Usaha	1	1	100
3	Dokter	2	2	100
4	Dokter Gigi	1	1	100
5	Perawat	16	16	100
6	Tenaga Gizi	2	2	100
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	2	100
8	Kasir Loker Pelayanan	1	1	100
9	Kader Posyandu Bumi Ayu Segar Waras	35	5	20
10	Masyarakat Lansia	60	60	-
Jumlah		121	91	-

Sumber Data : UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai tahun 2023

C. Jenis Data

Dalam penelitian ini Jenis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak pertama secara langsung dari sumber data Sugiyono, (2016:132). Adapun data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah data yang menyangkut tentang efektivitas pelayanan kesehatan lanjut usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang terdiri dari:

- a) Keberhasilan Program
- b) Keberhasilan Sasaran
- c) Kepuasan Terhadap Program
- d) Tingkat Input dan Output
- e) Pencapaian Tujuan Menyeluruh

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian Sugiyono, (2016:134). Yaitu pendukung penelitian yang diperoleh buku-buku penunjang atau informasi dari UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. Adapun data yang diperlukan penulis dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Sejarah singkat UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai
- b) Keadaan dan komposisi pegawai UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

c) Struktur organisasi dan tupoksi UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

d) Data lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:156) observasi merupakan suatu proses yang kompleks atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Kusioner/Angket

Menurut Sugiyono (2016:162) *Kuesioner* atau Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diajukan kepada responden peneliti yang berkaitan dengan permasalahan pelayanan tersebut.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:157), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

E. Analisis Data

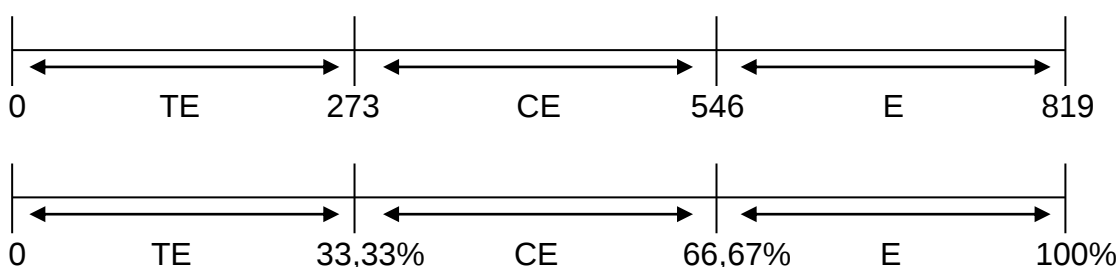
Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini dengan melakukan penganalisaan secara *statistic deskriptif*. Penelitian dengan penelitian *statistic deskriptif* disini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data penelitian sesuai indikator.

Adapun cara pengolahan data dengan menggunakan *rating scale* (skala penilaian) menurut Sugiyono (2016:113) yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari uraian penjelasan berikut ini:

Kategori Efektif : $3 \times 3 \times 91 = 819$ ——— 547-819

Kategori Cukup Efektif : $2 \times 3 \times 91 = 546$ ——— 274-546

Kategori Tidak Efektif : $1 \times 3 \times 91 = 273$ ——— 0-273



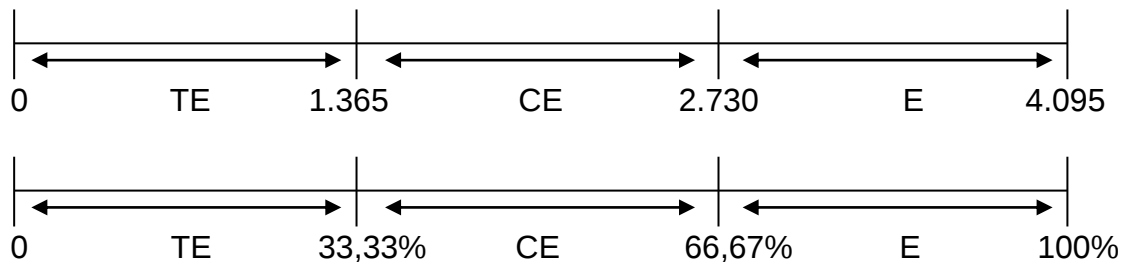
Untuk mengolah data kriteria pengukuran seluruh indikator dengan rumus sebagai berikut : (nilai skor) x (jumlah sub indikator) x (jumlah responden), maka untuk kategori tiap indikator adalah:

Penilaian seluruh indikator atau variable penelitian

Kategori Efektif : $3 \times 15 \times 91 = 4.095$ ——— 2.731-4.095

Kategori Cukup Efektif : $2 \times 15 \times 91 = 2.730$ ——— 1.366-2.730

Kategori Tidak Efektif : $1 \times 15 \times 91 = 1.365$ ——— 0-1.365



BAB IV
GAMBARAN UMUM
PUSKESMAS BUMI AYU KOTA DUMAI

A. Gambaran Umum Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai merupakan organisasi publik dibawah UPTD Dumai Kesehatan Kanupaten/Kota yang bertanggung jawab atas dasar yang kemprehensif dan menyeluruh serta berkualitas di wilayah kecamatan. Puskesmas merupakan salah satu instansi pemerintah yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Walikota No 36 tahun 2013 tentang perubahan ke 3 atas Peraturan Walikota Dumai No 44 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja pada organisasi perangkat daerah Kota Dumai dalam bab III pasal 3 telah dibentuk Dinas Kesehatan Kota Dumai yang terdiri dari 10 Puskesmas yang salah satunya yaitu Puskesmas Bumi Ayu.

Puskesmas Bumi Ayu merupakan salah satu puskesmas pembantu yang ada di Kota Dumai untuk daerah Kecamatan Dumai Selatan. Puskesmas Bumi Ayu beralamat di Jl. Budi Utomo Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai.

Puskesmas Bumi Ayu melayani dari 3 kelurahan sekaligus yaitu Kelurahan Bumi Ayu, Kelurahan Ratu Sima dan Kelurahan Bukit Datuk. Menurut data penduduk Kota Dumai pada tahun 2022 kelurahan Bumi

Ayu terdapat sebanyak 14.744 jiwa, Kelurahan Ratu Sima sebanyak 11.352 jiwa dan pada kelurahan Bukit Datuk sebanyak 12.848 jiwa.

Adapun visi dan misi Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yaitu:

Visi: "Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat sehat yang mandisiri dan berkeadilan di wilayah Puskesmas Bumi Ayu sesuai dengan tujuan tujuan"

Misi:

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Prima
2. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia
3. Meningkatkan Kerja Sama Lintas Sektoral dan Peran Masyarakat dalam menjalankan Program Kesehatan Puskesmas
4. Meningkatkan Pengetahuan kesadaran, kemampuan dan kemauan masyarakat menjada Kesehatan diri sendiri, keluarga dan lingkungan.

Puskesmas Bumi Ayu yang mempunyai 3 Kelurahan binaan mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Bukit Timah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Jayamukti
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Bintan dan Kel. Teluk Binjai
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Bukit Timah

Adapun batas - batas wilayah per Kelurahanannya sebagai berikut:

Kelurahan Bumi Ayu

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Bukit Datuk

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Jaya Mukti
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Bintang dan Kel. Teluk Binjai
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Bukit Timah

Kelurahan Ratu Sima

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Purnama
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Rimba Sekampung
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Bukit Datuk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Simpang Tetap Darul Ihsan

Kelurahan Bukit Datuk

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kel. Ratu Sima
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kel. Bumi Ayu
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kel. Mekar Sari
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kel. Ratu Sima

B. Keadaan dan Komposisi Pegawai pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai memiliki 44 orang Pegawai Negeri Sipil dan 38 orang Tenaga TKPK yang berjumlah seluruh pegawai adalah 82 orang. untuk melihat lebih jelas tentang jumlah komposisi pegawai pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dapat dilihat pada klasifikasi tingkat komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat jabatan, tingkat golongan, dan tingkat usia sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam organisasi keberadaan manusia merupakan salah satu sumber daya organisasi yang menentukan bagi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perlu adanya pengaturan dari jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin yang akan menjalankan organisasi tersebut. Untuk lebih jelasnya melihat jenis kelamin pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut ini:

Tabel IV.1
Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Klasifikasi Kepegawaian		Jumlah	Persentase (%)
		PNS	TKPK		
1	Laki-Laki	14	12	26	32,10
2	Perempuan	30	25	55	67,90
Jumlah		44	37	81	100

Sumber Data: UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai 2023

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dijelaskan, sebagian besar pegawai Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 55 orang (67,90%) dan pegawai laki-laki hanya berjumlah 26 orang (32,10%).

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Setiap organisasi sudah menganggap sumber daya manusia adalah suatu faktor yang mutlak dalam menjalankan roda pemerintahan, karena tanpa adanya sumber daya manusia yang terampil dan ahli maka akan susah dalam bersaing pada era globalisasi yang melanda saat ini. Untuk melaksanakan berbagai tugas/pekerjaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel IV.2
Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	PNS	TKPK	Jumlah	Persentase (%)
1	S1	20	7	27	33,33
2	D-IV	7	1	8	9,88
3	D-III	22	18	40	49,38
4	D-I	-	2	2	2,47
5	SMA	2	2	4	4,94
Jumlah		44	37	81	100

Sumber Data: UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Tahun 2023

Dari Tabel IV.2 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah pegawai pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai rata-rata memiliki pendidikan S1 yaitu sebanyak 27 orang (33,33%), berpendidikan D-IV sebanyak 8 orang (9,88%), D-III sebanyak 40 orang (49,38%), yang berpendidikan D-I sebanyak 2 orang (2,47%), dan yang berpendidikan SMA berjumlah 4 orang (4,94%).

3. Berdasarkan Tingkat Usia

Usia merupakan salah satu hal yang penting untuk dapat mengerti dan menyadari apakah pelaksanaan tugas yang dilaksanakan suatu organisasi sudah sesuai denganyang ditetapkan sehingga mampu untuk melaksanakan tugas secara optimal. Untuk mengetahui keadaan usia pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Keadaan dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia (Tahun)	PNS	TKPK	Jumlah	Persentase (%)
1	51 – 60	4	-	4	4,94
2	41 – 50	12	4	16	19,75
3	31 – 40	23	19	42	51,85
4	21 – 30	5	14	19	23,46
Jumlah		44	37	81	100

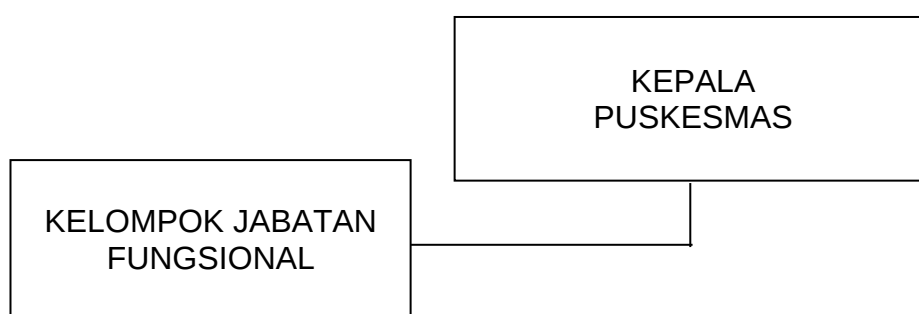
Sumber Data: UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas dapat dijelaskan, dari 81 orang pegawai pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, jumlah pegawai yang berusia 51-60 sebanyak 4 orang (4,94%), usia 41-50 sebanyak 16 orang (19,75%), usia 31-40 sebanyak 42 orang (51,85%), dan usia sebanyak 21-30 sebanyak 19 orang (23,46%).

C. Struktur Organisasi Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola tetap dari hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu lingkungan kerja sama. Struktur organisasi merupakan kerangka dalam mana organisasi beroperasi (Terry, 2010:120). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat struktur organisasi Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 2 Tahun 2018:

Bagan IV.1
Struktur Organisasi Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai



Sumber Data : Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Tahun 2023

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan struktur organisasi pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, antara lain:

1. Kepala Puskesmas

Kepala puskesmas bertanggungjawab atas seluruh kegiatan di Puskesmas. Secara umum kepala puskesmas mempunyai tugas untuk memimpin, mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan puskesmas yang dapat dilakukan dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional.

- a. Menyelenggarakan upaya pelayanan wajib yang terdiri dari:
 1. Upaya promosi kesehatan
 2. Upaya kesehatan lingkungan
 3. Upaya kesehatan ibu, anak dan KB
 4. Upaya gizi masyarakat
 5. Upaya keperawatan kesehatan masyarakat
- b. Menyelenggarakan upaya pelayanan pengembangan sesuai dengan kemampuan puskesmas serta situasi dan kondisi wilayah kerja
- c. Menyelenggarakan fungsi-fungsi manajemen
- d. Mengadakan koordinasi dengan lintas sektoral dalam upaya pembangunan kesehatan di wilayah kerja puskesmas
- e. Menyusun perencanaan kegiatan puskesmas dengan dibantu oleh staff puskesmas
- f. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan puskesmas
- g. Melaporkan hasil kegiatan program ke Dinas Kesehatan Kota Dumai
- h. Membina petugas dalam meningkatkan mutu pelayanan
- i. Melakukan supervise dalam pelaksanaan kegiatan di puskesmas, pustu dan poskeskel.

2. Kepala Tata Usaha

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok menyusun rencana kegiatan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan administrasi perkantoran termasuk sistem informasi Puskesmas, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan dan perlengkapan Puskesmas. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- b. menjabarkan perintah, disposisi Kepala Puskesmas dan petunjuk pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebijakan atasan;
- c. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya, memberikan arahan dan petunjuk secara lisan maupun tertulis guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. melaksanakan koordinasi dengan kelompok jabatan fungsional dan para penanggung jawab di lingkungan puskesmas baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan masukan, data dan informasi untuk memperoleh hasil kerja yang optimal;

- e. menyiapkan bahan penyusunan konsep kebijakan Kepala Puskesmas sesuai bidang tugas di Sub Bagian Tata Usaha untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Puskesmas;
- f. merumuskan rencana kegiatan Puskesmas yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- g. melaksanakan pelayanan administrasi perkantoran Puskesmas sesuai pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar kegiatan kesekretariatan dilaksanakan secara efektif dan efisien;
- h. melaksanakan pelayanan pengelolaan kegiatan administrasi umum ,kepegawaian termasuk sistem informasi Puskesmas, keuangan, kearsipan dan dokumentasi, perlengkapan dan kerumahtanggaan sesuai ketentuan yang berlaku guna kelancaran pelaksanaan tugas Puskesmas;
- i. merencanakan, melaksanakan dan evaluasi kegiatan peningkatan mutu pelayanan bidang administrasi dan manajemen di Puskesmas;
- j. melaksanakan koordinasi sistem informasi Puskesmas meliputi pengelolaan data baik data umum, data hasil kegiatan luar gedung dan dalam gedung; analisis dan interpretasi data menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan;
- k. menyiapkan bahan penyusunan pelaporan pelaksanaan Puskesmas sesuai dengan pedoman dan indikator-indikator yang telah ditetapkan;

- l. melaksanakan monitoring, mengevaluasi dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia sesuai ketentuan yang berlaku;
- m. membuat laporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Tata Usaha kepada Kepala Puskesmas sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- n. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Puskesmas baik secara lisan maupun tertulis sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Puskesmas sesuai dengan tugas pokok Sub Bagian Tata Usaha.

3. Penanggung Jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

Penanggungjawab UKM, Esensial dan Keperawatan Masyarakat bertugas dalam menyusun rencana, Memastikan dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan di Puskesmas sesuai prosedur tetap Mengusulkan sarana dan prasarana terkait kebutuhan pelayanan rawat jalan, rawat inap, laboratorium dan apotik, serta koordinasi dengan petugas lain tentang kesiapan pelayanan di puskesmas.

- a. PJ Ruang Periksa Umum
 - 1. Melaksanakan kesehatan perorangan bayi usia 6 sampai 45 tahun
 - 2. Menentukan pemeriksaan dan tindakan penunjang
 - 3. Melakukan rujukan

4. Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di ruang periksa umum dan ruang tindakan
 5. Melaksanakan kir kesehatan
 6. Pencatatan dan pelaporan
- b. PJ ruang periksa usila
1. Melaksanakan kesehatan perorangan bagi usia > 45 tahun
 2. Menentukan pemeriksaan dan tindakan penunjang
 3. Melaksanakan rujukan
 4. Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di ruang periksa usila
 5. Pencatatan dan pelaporan
- c. PJ ruang periksa gigi dan kesehatan mulut
1. Melaksanakan kesehatan perorangan
 2. Menentukan pemeriksaan dan tindakan penunjang
 3. Melaksanakan rujukan
 4. Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di ruang periksa gigi dan kesehatan mulut
 5. Pencatatan dan pelaporan
- d. PJ ruang periksa KIA KB
1. Melaksanakan kegiatan pemeriksaan atau pembinaan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan ibu menyusui
 2. Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di ruang periksa KIA KB

3. Menentukan pemeriksaan dan tindakan penunjang
 4. Melaksanakan rujukan
 5. Melaksanakan pelayanan keluarga berencana dan pencatatan dan pelaporan
- e. PJ laboratorium
1. Melaksanakan pelayanan laboratorium sesuai indikasi ke dokter
 2. Merencanakan kebutuhan bahan akses dan reagen dalam setahun
 3. Menjamin hasil alat dan bahan sesuai standar
 4. Melaksanakan pemeriksaan laboratorium di luar gedung bila diperlukan
 5. Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di laboratorium
 6. Pencatatan dan pelaporan
- f. PJ ruang periksa gizi
1. Melaksanakan pelayanan dan konsultasi gizi serta pencatatan dan pelaporan
- g. PJ penyehatan lingkungan
1. Konsultasi penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan atau penyakit berbasis lingkungan serta pencatatan dan pelaporan
- h. PJ farmasi
1. Melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai resep
 2. Memberikan penjelasan tentang obat sesuai kaidah
 3. Mencetak resep

4. Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di apotek dan gudang obat
5. Merencanakan amprahan dan pengadaan obat serta pendistribusian obat
6. Penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan obat Puskesmas Pustu dan poskeskel
7. Pengecekan obat di Puskesmas Pustu dan poskeskel kerapian dan kebersihan gudang obat
8. Penyuluhan cara pemakaian obat yang benar di Puskesmas Pustu dan poskeskel

4. Penanggung jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

Bertugas mempromosikan kebijakan dan kegiatan kesehatan di masyarakat, mengkoordinir pelaksanaan program kesehatan masyarakat, menggali potensi di bidang kesehatan melalui kelompok masyarakat, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan promotif dan preventif di puskesmas.

a. Promosi kesehatan

1. Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan promosi kesehatan di wilayah kerja puskesmas
2. Perencanaan pelaksanaan dan evaluasi promosi dilakukan bersama-sama dengan koordinator program terkait

3. Penyuluhan langsung kepada perorangan maupun kelompok melalui posyandu dan sekolah
4. Pencatatan dan pelaporan
5. Pemeliharaan alat penyuluhan

b. Kesehatan lingkungan

1. Menyusun perencanaan dan evaluasi di unit kesling
2. Mengurangi bahkan menghilangkan semua unsur fisik dan lingkungan yang memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat melalui penyuluhan kesling
3. Penyehatan air bersih, Pengawasan depot isi ulang air minum
4. Penyehatan pembuangan sampah, Penyehatan lingkungan dan pemukiman, Penyehatan pembuangan air limbah, Penyehatan makanan dan minuman
5. Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum
6. Pengawasan tempat pengelolaan pestisida
7. Pelaksanaan perundangan di bidang kesehatan lingkungan
8. Pembakaran sampah medis dan pengelolaan sampah medis
9. Pengawasan pemisahan sampah di Puskesmas dan jaringannya
10. Perencanaan pencatatan dan pelaporan

c. Kesehatan KIA dan KB

1. Pemeliharaan kesehatan ibu hamil melahirkan serta bayi anak balita dan anak prasekolah sampai usia lanjut

2. Imunisasi TT dua kali pada bumil dan imunisasi pada bayi BCG, DPT, polio dan HB serta campak berkoordinasi dengan program imunisasi
 3. Penyuluhan kesehatan meliputi berbagai aspek dalam mencapai tujuan program kia gizi dan perkembangan anak
 4. Pelayanan KB,dengan perhatian khusus kepada mereka yang melahirkan anak berkali-kali karena termasuk golongan Ibu beresiko tinggi dengan berkoordinasi dengan program KB
 5. Kunjungan rumah untuk Puskesmas bagi yang memerlukan pemeliharaan, memberi penerangan dan pendidikan kesehatan serta untuk mengadakan pemantauan pada mereka yang lalai mengunjungi Puskesmas serta meminta agar mereka datang ke Puskesmas lagi
 6. Melaksanakan audit maternal dan perinatal amp
 7. bertanggung jawab terhadap cakupan dan keberhasilan indikator standar pelayanan minimal kesehatan ibu anak dan KB
 8. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu anak di posyandu
 9. Pembinaan klinik bersalin dan bidan praktek swasta di wilayah kerja
 10. Melaksanakan PWS KIA serta Pencatatan dan pelaporan
- d. Pengendalian penyakit
1. Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit pengendalian dan pencegahan penyakit

2. Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya
3. Ikut serta secara aktif mencegah dan mengawasi terjadinya peningkatan kasus penyakit menular serta menindaklanjuti terjadinya kejadian luar biasa KLB

e. Gizi masyarakat

1. Upaya perbaikan gizi keluarga seperti penimbangan bayi dan menginventaris jumlah dan sarana posyandu, pemetaan keluarga sadar gizi, penggunaan ASI eksklusif, pengukuran LILA WUS, penyuluhan UPGK
2. Penanggulangan anemia gizi besi distribusi tablet fe dan penyuluhan
3. Penanggulangan gizi monitoring garam beryodium dan penyuluhan
4. Penanggulangan defisiensi vitamin A balita dan ibu nifas
5. Pengembangan pojok gizi
6. Penanganan gizi buruk penemuan kasus, pengelolaan balita gizi buruk, pengobatan gizi buruk umum dan spesialisik serta rujukan, melakukan pemantauan berkala perkembangan balita gizi buruk, perencanaan dan penyediaan PMT dan obat, pelaporan dan pendokumentasikan pembinaan dan evaluasi
7. Pemeliharaan alat dan mutu pelayanan serta mutu alat ukur gizi
8. Perencanaan pencatatan dan pelaporan

f. Keperawatan kesehatan masyarakat

1. Menyusun rencana kegiatan Puskesmas berdasarkan data program Puskesmas dan dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku sebagai pedoman kerja
2. Melaksanakan kegiatan Puskesmas meliputi pengumpulan data Puskesmas pengkajian kasus melakukan asuhan keperawatan atau kebidanan pembinaan keluarga kasus dan koordinasi lintas program terkait sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku
3. Mengevaluasi hasil kegiatan puskesmas secara keseluruhan
4. Membuat catatan dan laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan

g. Kesehatan jiwa

1. Memberi penyuluhan kepada masyarakat
2. Mengenali penderita yang memerlukan pelayanan kesehatan psikiatri
3. memberikan pertolongan pertama penyakit Tri member pengobatan atau merujuk pasien ke rumah sakit jiwa
4. Kunjungan ke rumah penderita dan pencatatan dan pelaporan

h. Kesehatan olahraga

1. Menyusun rencana kegiatan kesehatan olahraga berdasarkan data program Puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja

2. Melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga meliputi pembinaan olahraga dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan
 3. Membuat catatan dan laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan
- i. Kesehatan indera
1. Pengobatan kasus lama dan baru
 2. Pemeriksaan indera penglihatan dan indera pendengaran
 3. Merujuk pasien serta pencatatan dan pelaporan
- j. Kesehatan tradisional komplementer
1. Melakukan tindakan akupresur dan pencatatan dan pelaporan
- k. Kesehatan lansia
1. Kegiatan promotif dengan penyuluhan
 2. kegiatan preventif dengan pemeriksaan
 3. Pelaksanaan posyandu usila dan pencatatan dan pelaporan
- l. Kesehatan kerja
1. Menyusun rencana kegiatan pelayanan kesehatan kerja berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja
 2. Melaksanakan kegiatan kesehatan kerja meliputi pembinaan kesehatan kerja dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan

3. Membuat catatan dan laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.

m. Kesehatan gigi mulut masyarakat

1. Kegiatan promotif dengan penyuluhan
2. Kegiatan preventif dengan pemeriksaan serta pencatatan dan pelaporan

5. Penanggung UKM Pengembangan

Mempunyai tugas pokok menyusun rencana kerja dan kegiatan, menyiapkan bahan dan melaksanakan teknis operasional pelayanan, pengelolaan, pemantauan dan atau evaluasi upaya kesehatan masyarakat pengembangan yang diselenggarakan oleh Puskesmas berdasarkan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia di masing-masing Puskesmas.

a. PJ Puskesmas pembantu

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan
2. Menggerakkan dan membina kesehatan masyarakat di wilayahnya
3. Membantu upaya masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan
4. Pencatatan dan pelaporan
5. Perpanjangan tangan seluruh program di puskesmas

b. PJ poskeskel atau bidan desa

1. Pelayanan KIA KB
2. Pelayanan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat

3. Deteksi dini dan pengobatan awal terkait kesehatan ibu dan anak

c. PJ jejaring fasilitas pelayanan kesehatan

1. Menjalin kerjasama dengan fasilitas kesehatan di luar Puskesmas dalam rangka memajukan program kesehatan
2. Melakukan pembinaan pengawasan fasilitas penyedia layanan kesehatan.

6. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium

Penanggungjawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium mempunyai tugas pokok menyusun rencana kerja dan kegiatan, menyiapkan bahan dan melaksanakan teknis operasional kegiatan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.

- a. menyusun rencana kerja dan kegiatan pelayanan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan Kesehatan Keluarga (KIA-KB) yang bersifat UKP, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium;
- b. mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan Kesehatan Keluarga (KIA-KB) yang bersifat UKP, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium;

- c. melaksanakan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan Kesehatan Keluarga (KIA-KB) yang bersifat UKP, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - 1. melaksanakan rekam medik;
 - 2. melaksanakan penapisan sistem rujukan sesuai indikasi medis dan sistem rujukan;
 - 3. melaksanakan pengelolaan peralatan yang berhubungan dengan pelayanan;
- d. merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi kegiatan peningkatan mutu layanan di bidang upaya kesehatan perorangan, kefarmasian, dan laboratorium;
- e. memantau dan evaluasi pelaksanaan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium;
- f. menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium;
- g. menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium;
dan

- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan tugas Penanggungjawab UKP, kefarmasian, dan Laboratorium.

7. Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas Dan Jejaring Puskesmas

Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas mempunyai tugas pokok menyusun rencana kerja dan kegiatan, menyiapkan bahan dan melaksanakan teknis operasional di bidang koordinasi, pelaksanaan, dan pembinaan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas di wilayah kerja. Untuk melaksanakan tugas pokok penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kerja dan kegiatan yang terkait jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- b. mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan kesehatan di jaringan Puskesmas yang meliputi Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Praktik Bidan Desa dan Jejaring Puskesmas;
- c. mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan kesehatan di jejaringan Puskesmas yang meliputi upaya Kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, Usaha Kesehatan sekolah, Klinik, Rumah sakit, Apotek, Laboratorium, Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan dan Fasilitas lainnya;

- d. melaksanakan pengelolaan pelayanan Puskesmas pembantu;
- e. melaksanakan pengelolaan pelayanan bidan di desa;
- f. melaksanakan pengelolaan pelayanan Puskesmas Keliling;
- g. memantau dan evaluasi pelaksanaan pelayanan pada jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- h. mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya yang terdiri upaya Kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, Usaha Kesehatan sekolah, Klinik, Rumah sakit, Apotek, Laboratorium, Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan dan Fasilitas lainnya;
- i. merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi kegiatan peningkatan mutu layanan yang terkait jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- j. menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelayanan pada jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas;
- k. menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas; dan
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Puskesmas sesuai dengan tugas Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas.

8. Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas

Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas mempunyai tugas pokok menyusun rencana kerja dan kegiatan, menyiapkan bahan dan melaksanakan teknis operasional di bidang koordinasi, pelaksanaan, dan pembinaan bangunan, prasarana dan peralatan puskesmas. Untuk melaksanakan tugas pokok penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kerja dan kegiatan yang terkait Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas;
- b. mengkoordinasikan pelaksanaan terkait bangunan, prasarana dan peralatan puskesmas;
- c. mengkoordinasikan pelaksanaan kalibrasi peralatan di puskesmas;
- d. melaksanakan aspak di puskesmas;
- e. melaksanakan inventarisir terhadap bangunan, prasarana dan peralatan puskesmas;
- f. melakukan pemeliharaan, perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan, prasarana dan peralatan puskesmas;
- g. memantau dan evaluasi pelaksanaan pelayanan pada jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- h. mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya yang terdiri

- i. upaya Kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, Usaha Kesehatan sekolah, Klinik, Rumah sakit, Apotek, Laboratorium, Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan dan Fasilitas lainnya;
- j. merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi kegiatan peningkatan mutu layanan yang terkait jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- k. menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelayanan pada jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas;
- l. menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas; dan
- m. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Puskesmas sesuai dengan tugas Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas.

D. Sarana dan Prasarana Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Dalam menjalankan pelayanan dan tugas sehari-harinya, Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai telah menyediakan sarana dan prasarana guna untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan tersebut. Salah satu sarana dan prasarana yang dapat mendukung adalah adanya kantor atau wadah untuk suatu kegiatan dalam satu unit organisasi. peralatan atau barang yang digunakan sebagai perlengkapan

juga menjadi faktor pendukung untuk menunjang kelancaran suatu pekerjaan pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

Sarana dan prasarana pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel IV.4 berikut ini:

Tabel IV.4
Sarana dan Prasarana pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Administrasi Kantor	1	1	-
2	Ruang Kepala Puskesmas	1	1	-
3	Ruang Pendaftaran	1	1	-
4	Ruang Tunggu	1	1	-
5	Ruang Pemeriksaan Umum	1	1	-
6	Ruang KIA	1	1	-
7	Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	1	1	-
8	Ruang Farmasi	1	1	-
9	Ruang Laboratorium	1	1	-
10	Ruang UGD	1	1	-
11	Kursi Roda	2	1	1
12	Lemari	21	18	3
13	Bantal Pasien	11	9	2
14	Tempat tidur pasien	8	6	2
15	Ambulance	1	1	-
16	Kelambu	10	9	1
17	Tabung Oksigen	2	1	1
18	Tiang Infus	9	7	2
19	Timbangan Dewasa	9	8	1
20	Tensi Meter Air Raksa	7	6	1
21	Tensi meter Digital	6	6	-
22	Timbangan Bayi	13	8	5
23	Set tang pencabut Gigi Dewasa	11	8	3
24	Set tang Pencabut Gigi Anak	8	6	2
25	Skerem	6	6	-
26	Sterelisor Kering	2	2	-
27	Stetoskop Bima	14	11	3
28	Speculum	3	3	-
29	Lampu Sorot	4	4	-
30	Thermometer	1	1	-
31	Thermometer Bayi	4	4	-
32	Kaca Mata Mulut	3	2	1
33	Lampu Kepala	2	2	-
34	Apron Plastik	6	5	1
35	Otoskop	1	1	-
36	Troly	2	2	-
37	Kelambu	10	9	1
38	Kaca mata mulut dengan tangkai	6	5	1
39	Kaca mata HPN	4	4	-

40	Speculum Vagina UK	60	60	-
41	Tromol	20	18	2
42	Pinset Gigi	6	4	2
43	Doppler	7	4	3

Sumber Data: UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas menunjukkan sarana yang ada pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai Peralatan yang mengalami kekurangan yaitu seperti tabung oksigen, Tempat tidur pemeriksa dan lainnya. Sehingga dapat memperlambat dan mengganggu dalam melayani pasien. Namun, ada beberapa yang masih terdapat kerusakan sehingga menyebabkan aktivitas pelayanan jadi terhambat dan tidak maksimal.

BAB V
EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA
PADA UPT PUSKESMAS BUMI AYU KOTA DUMAI

A. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang merupakan salah satu instansi pemerintah sebagai sentra pelayanan publik yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka terlebih dahulu penulis akan memaparkan identitas responden penelitian dengan judul Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dengan jumlah responden sebanyak 91 orang yang terdiri dari pegawai puskesmas dan kader posyandu berjumlah 31 orang dan masyarakat lansia berjumlah 60 orang.

Untuk melihat data responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian yang penulis lakukan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, penulis mengambil Pegawai yang berkaitan dengan program lansia sebagai objek penelitian termasuk kader posyandu dan masyarakat lansia yang melakukan pengurusan. Penulis dapat menggambarkan perbedaan jenis kelamin yang menjadi responden penelitian. Untuk lebih

jelasnya tentang perbedaan jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel V.1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden			Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Pegawai	Kader Posyandu	Masyarakat Lansia		
1.	Laki-laki	8	-	38	46	50,55
2.	Perempuan	16	7	22	45	49,45
Jumlah		24	7	60	91	100

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang (50,55%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang (49,45%).

2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Perbedaan tingkat umur merupakan salah satu bahan pengetahuan dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan menentukan sikap kondisi layak dalam merespon sesuai umur responden yang bertingkat dari usia 20-60 tahun. Untuk itu lebih jelasnya tentang perbedaan tingkat umur responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel V.2
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Responden			Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Pegawai	Kader Posyandu	Masyarakat Lansia		
1.	21-30	4	1	-	5	5,49
2.	31-40	14	2	-	16	17,58
3.	41-50	6	4	-	10	10,99
4.	>50		-	60	60	65,94
Jumlah		24	7	60	91	100

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.2 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang berumur antara 21-30 tahun berjumlah 5 orang (5,49%), kemudian responden yang berumur 31-40 sebanyak 16 orang (17,58%), selanjutnya responden yang berumur 41-50 sebanyak 10 orang (10,99%). dan yang berumur >50 sebanyak 60 orang (65,94%).

3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Perbedaan tingkat pendidikan merupakan salah satu gambaran untuk bisa menilai kecakapan dan kemampuan dalam memahami kondisi proses penerima dan pemberi pelayanan dari pihak yang mengemban tanggung jawab. dengan adanya perbedaan tingkat pendidikan dapat memberikan gambaran dalam mencari jawaban dari penelitian penulis. Untuk lebih jelasnya perbedaan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel V.3
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Responden			Jumlah (Orang)	Persentase (%)
		Pegawai	Kader Posyandu	Masyarakat Lansia		
1.	S2	2	-	-	2	2,20
2.	S1	20	2	-	22	24,17
3.	D3	2	-	-	2	2,20
4.	SMA	-	5	28	33	36,26
5.	SMP	-		20	20	21,98
6.	SD			12	12	13,19
Jumlah		24	7	60	91	100

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.3 di atas, dapat dijelaskan responden yang memiliki tingkat pendidikan S2 berjumlah sebanyak 2 orang (2,20%), selanjutnya yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah sebanyak 22 orang (24,17%), yang memiliki tingkat pendidikan D3 berjumlah sebanyak

2 orang (2,20%), yang memiliki tingkat pendidikan SMA berjumlah sebanyak 33 orang (36,26%). yang memiliki tingkat pendidikan SMP berjumlah sebanyak 20 orang (21,98%) dan yang memiliki tingkat pendidikan SD berjumlah sebanyak 12 orang (13,19%).

B. Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, maka pada bab ini akan penulis sajikan data hasil temuan selama dilapangan yang nantinya akan dilakukan penganalisaan sebagai upaya dalam menjawab permasalahan yang penulis paparkan pada Bab I.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa data hasil penelitian dilapangan, data yang diperoleh merupakan hasil angket yang disebarkan kepada responden penelitian yaitu pegawai yang berkaitan dengan program lansia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai serta kader posyandu dan masyarakat lansia dan semua data yang diperoleh akan diolah sesuai dengan analisa data yang didasarkan pada indikator-indikator pengukuran. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 91 orang.

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai maka penulis akan mengukur efektivitas menurut Cambel

J.P dalam Tangkilisan (2005:143), pengukuran efektifitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

1. Keberhasilan Program

Dalam penelitian ini, yang dimaksud keberhasilan program adalah kemampuan operasional Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam menjalankan suatu program yang sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Keberhasilan program tersebut dapat ditinjau dari proses berjalannya suatu kegiatan yang ada dilapangan. Sub indikatornya sebagai berikut:

- a. Terdapat pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai harus mampu menjalankan program kegiatan pemeriksaan Kesehatan masyarakat lansia secara rutin, karena pemeriksaan Kesehatan tersebut sangat penting bagi masyarakat lansia, dengan pemeriksaan yang rutin tersebut pihak puskesmas dapat mengetahui kondisi lansia dalam kondisi sehat atau tidak.

- b. Terdapat penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan adalah pihak

Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai harus melakukan penyuluhan kepada masyarakat lansia sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, karena penyuluhan Kesehatan sangat penting, agar lansia dapat mengetahui pentingnya menjaga Kesehatan dan pihak puskesmas mengetahui kondisi masing-masing lansia.

- c. Terdapat pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia adalah pihak Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai harus mampu mengatasi penyakit yang sudah diderita lansia, karena sudah menjadi tugas puskesmas untuk memberikan kesembuhan kepada masyarakat. Dan jika tidak bisa disembuhkan, pihak puskesmas harus segera memberi rujukan Kesehatan ke tingkat yang lebih lanjut.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Keberhasilan

Program dapat dilihat pada Tabel V.4 berikut ini:

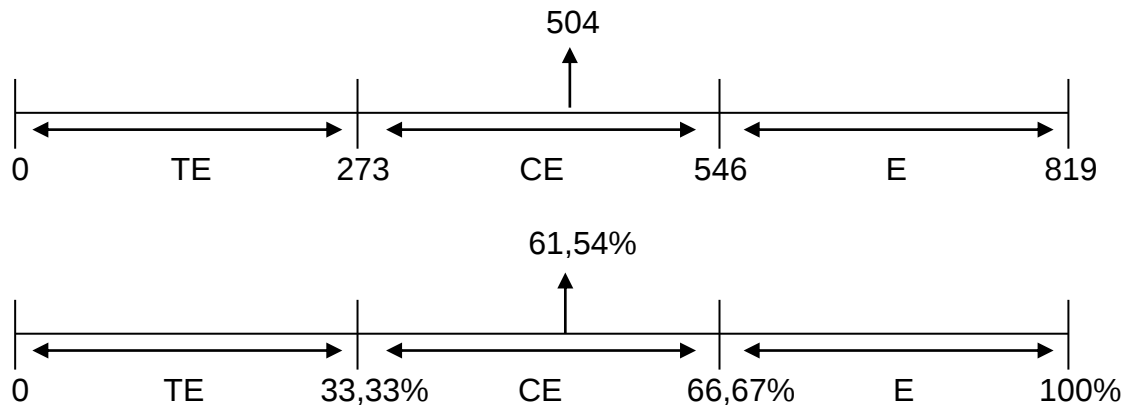
Tabel V.4
Tanggapan Responden Terhadap Keberhasilan Program

No	Sub Indikator	Kategori Tanggapan			Jumlah
		E	CE	TE	
1	Terdapat pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia	72	64	35	171
2	Terdapat penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan	72	52	41	165
3	Terdapat pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia	72	58	38	168
Jumlah		216	174	114	504

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa Keberhasilan Program atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang terdiri dari ketiga sub indikator yaitu terdapat pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia dengan skor 171, kemudian terdapat penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan dengan skor 165, kemudian Terdapat pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia dengan skor 168. Dengan total skor keseluruhan 504.

Untuk melihat kriteria yang telah ditetapkan dari skor yang diperoleh tentang Keberhasilan Program dapat dilihat berdasarkan garis kontinum berikut ini:



Berdasarkan garis kontinum di atas terhadap tanggapan responden tentang Keberhasilan Program atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berada pada kategori Cukup Efektif. Hal ini dapat dilihat kontinum jumlah skor 504 dengan persentase (61,54%) berada pada interval 274-546.

2. Keberhasilan Sasaran

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keberhasilan sasaran adalah tercapainya tujuan dari berjalannya suatu program Kesehatan Lanjut Usia pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, dengan memperhatikan hasil output. Yaitu dapat dilihat seberapa jauh output yang dihasilkan dalam mencapai tujuan dari suatu program. Sub indikatornya sebagai berikut:

a. Terdapat program olahraga yang berjalan di posyandu

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan program olahraga yang berjalan di posyandu adalah Puskemas Bumi Ayu Kota Dumai harus dapat menjalankan program olahraga bagi masyarakat lansia

di setiap posyandu, karena olahraga dapat membantu para lansia untuk lebih sehat, bugar, dan tetap bersemangat.

- b. Terdapat layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai harus mampu memberi layanan Kesehatan terhadap masyarakat lansia melalui posyandu secara rutin setiap bulannya. Karena dengan adanya layanan Kesehatan rutin yang dilakukan puskesmas melalui posyandu sangat membantu lansia, masyarakat lansia tidak perlu jauh-jauh untuk datang ke puskesmas karena adanya posyandu lansia di setiap kelurahan.

- c. Terdapat masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat adalah masyarakat lansia harus mendukung program kegiatan yang telah dibuat oleh Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, salah satu bentuk dukungan masyarakat lansia yaitu mengikuti setiap kegiatan yang telah dibuat oleh pihak Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. Dengan adanya lansia yang aktif dalam mengikuti program kegiatan yang

telah dibuat, maka program kegiatan akan mudah dicapai dan masyarakat lansia dapat manfaat atas program yang telah dibuat.

Selanjutnya untuk melihat hasil tanggapan responden tentang Keberhasilan Sasaran dapat dilihat pada Tabel V.5 berikut ini:

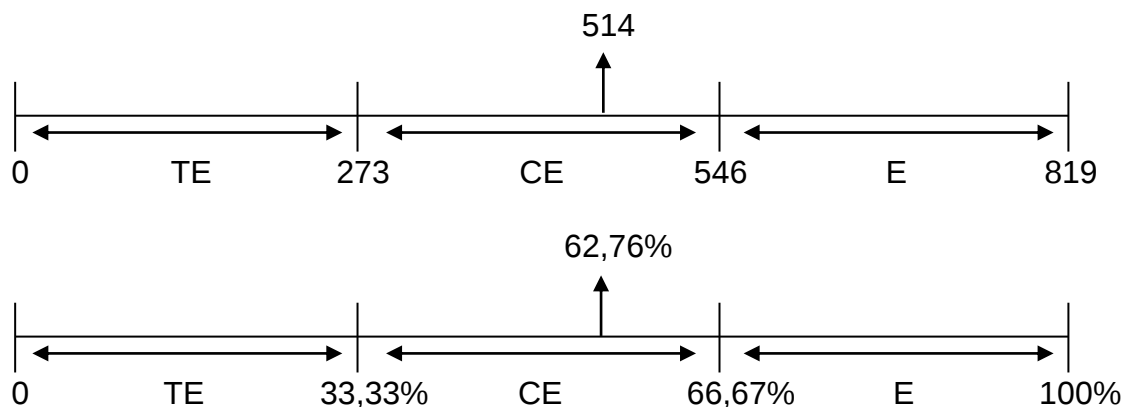
Tabel V.5
Tanggapan Responden Terhadap Keberhasilan Sasaran

No	Sub Indikator	Kategori Tanggapan			Jumlah
		E	CE	TE	
1	Terdapat program olahraga yang berjalan di posyandu	75	46	43	164
2	Terdapat layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu	72	70	32	174
3	Terdapat masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat	78	66	32	176
Jumlah		225	182	107	514

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa Keberhasilan Sasaran atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang terdiri dari ketiga sub indikator yaitu terdapat program olahraga yang berjalan di posyandu dengan skor 164, kemudian terdapat layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu dengan skor 174, kemudian terdapat masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat dengan skor 176. Dengan total skor keseluruhan 504.

Untuk melihat kriteria yang telah ditetapkan dari skor yang diperoleh tentang Keberhasilan Sasaran dapat dilihat berdasarkan garis kontinum berikut ini:



Berdasarkan garis kontinum di atas terhadap tanggapan responden tentang Keberhasilan Sasaran atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berada pada kategori Cukup Efektif. Hal ini dapat dilihat kontinum jumlah skor 514 dengan persentase (62,76%) berada pada interval 274-546.

3. Kepuasan Terhadap Program

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kepuasan terhadap program adalah pusat dari keberhasilan suatu program yang dijalankan oleh Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, yaitu dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat lanjut usia (lansia). Sub indikatornya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Terdapat kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan program kegiatan lansia harus sesuai dengan yang dibutuhkan lansia, untuk mengukur hal tersebut masyarakat lansia harus puas terhadap program kegiatan yang telah dibuat, terutama adanya kegiatan yang dibuat dapat bermanfaat bagi masyarakat lansia. Hal itu dapat berupa kesembuhan dari penyakit yang dialami lansia serta banyaknya lansia yang tidak mengalami sakit yang parah.

- b. Terdapat kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai harus dapat membedakan tempat pendaftaran khusus bagi masyarakat lansia dengan masyarakat yang umum agar masyarakat lansia tidak mengantri lama untuk mendapatkan layanan Kesehatan. Dalam hal ini pada Puskesmas Bumi Ayu sudah menyediakan tempat pendaftaran khusus bagi masyarakat lansia.

- c. Terdapat puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan layanan Kesehatan kepada masyarakat lansia harus secara gratis, karena layanan Kesehatan sudah ditanggung oleh pemerintah sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Hal itu akan menimbulkan program kegiatan yang dibuat akan mudah dicapai dan masyarakat lansia dapat terbantu oleh obat yang diberikan.

Selanjutnya untuk melihat hasil tanggapan responden tentang Kepuasan Terhadap Program dapat dilihat pada Tabel V.6 berikut ini:

Tabel V.6
Tanggapan Responden tentang Kepuasan Terhadap Program

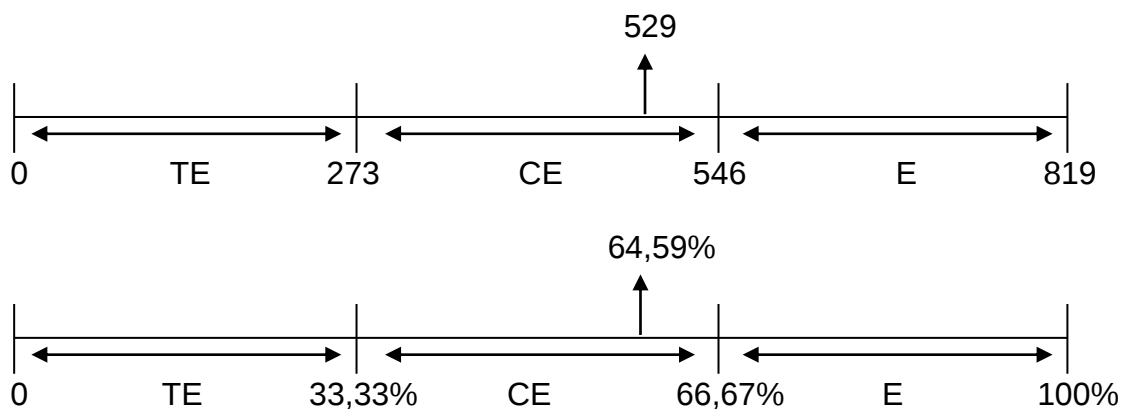
No	Sub Indikator	Kategori Tanggapan			Jumlah
		E	CE	TE	
1	Terdapat kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat	75	66	33	174
2	Terdapat kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus	72	76	29	177
3	Terdapat puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis	78	70	30	178
Jumlah		225	212	92	529

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa Kepuasan Terhadap Program atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang terdiri dari ketiga sub

indikator yaitu terdapat kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat dengan skor 174, kemudian terdapat kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus dengan skor 177, kemudian terdapat puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis dengan skor 178. Dengan total skor keseluruhan 529.

Untuk melihat kriteria yang telah ditetapkan dari skor yang diperoleh tentang Kepuasan Terhadap Program dapat dilihat berdasarkan garis kontinum berikut ini:



Berdasarkan garis kontinum di atas terhadap tanggapan responden tentang Kepuasan Terhadap Program atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berada pada kategori Cukup Efektif. Hal ini dapat dilihat kontinum jumlah skor 529 dengan persentase (64,59%) berada pada interval 274-546.

4. Tingkat Input dan Output

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan tingkat input dan output adalah pengukuran dimana tingkat input dan output menjadi pembandingan dalam berjalannya program lansia pada Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai. apabila input lebih besar dari output maka program lansia dapat dikatakan tidak efektif, sedangkan output lebih besar maka program lansia dikatakan efektif. Sub indikatornya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Terdapat fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai harus mampu menyediakan peralatan pendukung bagi masyarakat lansia, peralatan pendukung tersebut yaitu kursi roda serta alat bantu lainnya. Karena peralatan tersebut sangat membantu lansia untuk layanan Kesehatan dan lansia akan merasa senang dalam melakukan pelayanan Kesehatan.

- b. Terdapat ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan pelayanan

Kesehatan harus mampu menyediakan jenis obat secara lengkap, dengan begitu layanan Kesehatan yang diberikan kepada lansia dapat berjalan dengan baik dan masyarakat lansia dapat sembuh dengan adanya obat yang sesuai dengan penyakit mereka.

- c. Terdapat ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan layanan Kesehatan kepada lansia harus mampu menyediakan ambulance, karena jika ada lansia yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, pihak puskesmas dapat langsung melakukan pengantaran tanpa harus menunggu lama. Dalam hal ini pihak puskesmas sudah menyediakan ambulance bagi masyarakat lansia yang membutuhkan penanganan khusus.

Selanjutnya untuk melihat hasil tanggapan responden tentang Tingkat Input dan Output dapat dilihat pada Tabel V.7 berikut ini:

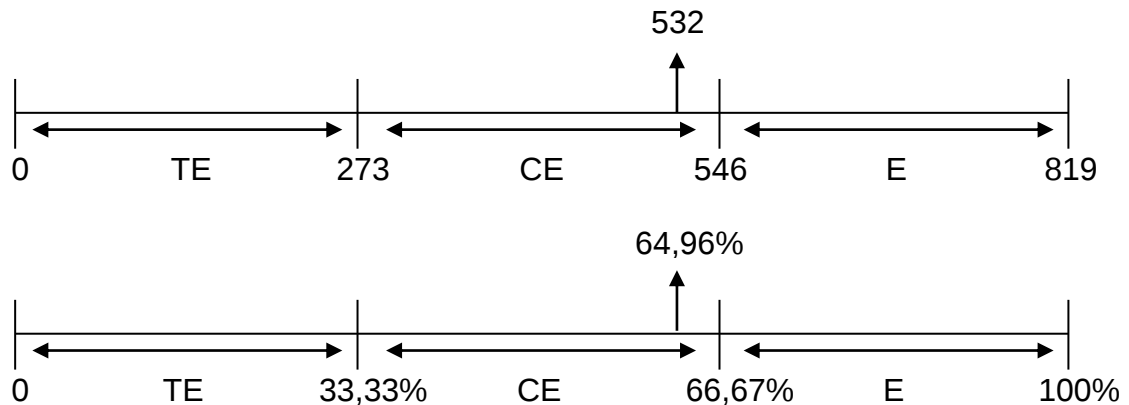
Tabel V.7
Tanggapan Responden tentang Tingkat Input dan Output

No	Sub Indikator	Kategori Tanggapan			Jumlah
		E	CE	TE	
1	Terdapat fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya	78	62	34	174
2	Terdapat ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia	72	78	28	178
3	Terdapat ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut	87	62	31	180
Jumlah		237	202	93	532

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa Tingkat Input dan Output atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang terdiri dari ketiga sub indikator yaitu terdapat fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya dengan skor 174, kemudian terdapat ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia dengan skor 178, kemudian terdapat ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut dengan skor 180. Dengan total skor keseluruhan 532.

Untuk melihat kriteria yang telah ditetapkan dari skor yang diperoleh tentang Tingkat Input dan Output dapat dilihat berdasarkan garis kontinum berikut ini:



Berdasarkan garis kontinum di atas terhadap tanggapan responden tentang Tingkat Input dan Output atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berada pada kategori Cukup Efektif. Hal ini dapat dilihat kontinum jumlah skor 532 dengan persentase (64,96%) berada pada interval 274-546.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pencapaian tujuan menyeluruh adalah seluruh pegawai Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai melakukan tugasnya dengan baik untuk mencapai tujuan dari program lansia. Sub indikatornya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Terdapat peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan pelayanan Kesehatan harus memberikan peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia, dengan kata lain

dengan program kegiatan yang dibuat, lansia dapat sembuh dari penyakit atau setidaknya ada peningkatan Kesehatan bagi lansia. Dalam hal ini program olahraga yang telah dibuat di posyandu sering kali tidak berjalan, hal itu karena lansia banyak yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

- b. Terdapat upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi adalah Pihak Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai serta kader posyandu harus mampu mendekatkan diri kepada masyarakat lansia, pendekatan itu dapat berupa dengan komunikasi yang baik terhadap lansia. Dengan begitu, pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada masyarakat lansia dapat berjalan dengan baik.

- c. Terdapat program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan program kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat

lansia, sehingga program kegiatan tersebut bersifat positif terhadap lansia dan lansia dapat terbantu dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya untuk melihat hasil tanggapan responden tentang Pencapaian Tujuan Menyeluruh dapat dilihat pada Tabel V.8 berikut:

Tabel V.8
Tanggapan Responden tentang Pencapaian Tujuan Menyeluruh

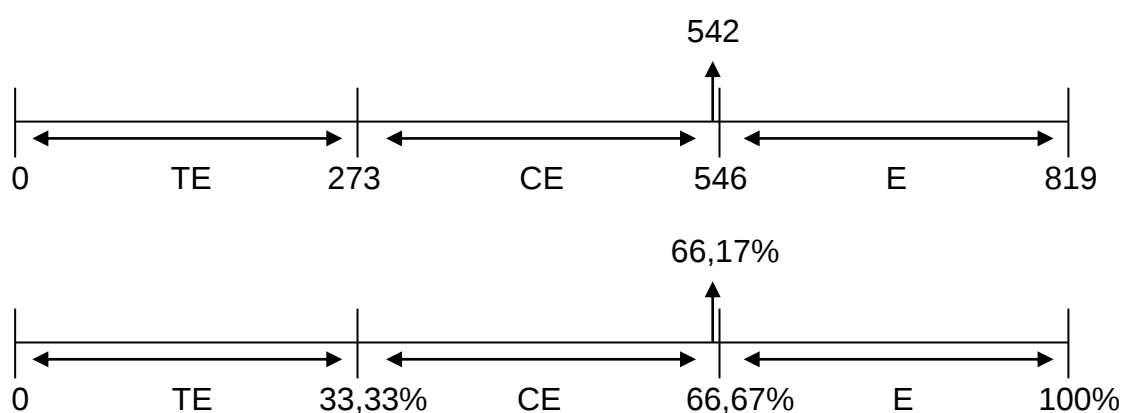
No	Sub Indikator	Kategori Tanggapan			Jumlah
		E	CE	TE	
1	Terdapat peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan	75	74	29	178
2	Terdapat upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi	81	68	30	179
3	Terdapat program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia	84	76	25	185
Jumlah		240	218	84	542

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.8 di atas, dapat dijelaskan bahwa Tingkat Input dan Output Pencapaian Tujuan Menyeluruh atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yang terdiri dari ketiga sub indikator yaitu Terdapat peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan dengan skor 178, kemudian Terdapat upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi

dengan skor 179, kemudian Terdapat program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia dengan skor 185. Dengan total skor keseluruhan 542.

Untuk melihat kriteria yang telah ditetapkan dari skor yang diperoleh tentang Pencapaian Tujuan Menyeluruh dapat dilihat berdasarkan garis kontinum berikut ini:



Berdasarkan garis kontinum di atas terhadap tanggapan responden tentang Pencapaian Tujuan Menyeluruh atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berada pada kategori Cukup Efektif. Hal ini dapat dilihat kontinum jumlah skor 542 dengan persentase (66,17%) berada pada interval 274-546.

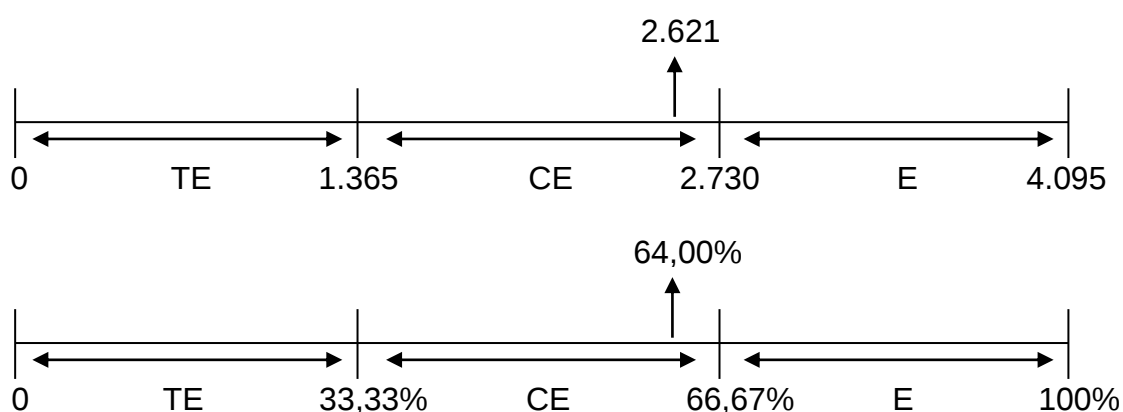
Berikut rekapitulasi jawaban responden berdasarkan uraian 5 (lima) indikator Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dapat di lihat melalui Tabel berikut:

Tabel V.9
Rekapitulasi Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada
UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

No	Sub Indikator	Kategori Tanggapan			Jumlah
		E	CE	TE	
1	Keberhasian Program	171	165	178	504
2	Keberhasilan Sasaran	164	174	176	514
3	Kepuasan Terhadap Program	164	177	178	529
4	Tingkat Input dan Output	174	178	180	532
5	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	178	179	185	542
Jumlah		851	873	897	2.621

Sumber data: Hasil Olahan Data lapangan, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel V.9 di atas, dapat jelaskan bahwa Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dilihat dari 5 (Lima) indikator yaitu Keberhasilan Program dengan skor 504, Keberhasilan Sasaran dengan skor 514, Kepuasan Terhadap Program dengan skor 529, Tingkat Input dan Output dengan skor 532, serta Pencapaian Tujuan Menyeluruh dengan skor 542. Dengan jumlah skor keseluruhan 2.621. Untuk melihat kriteria yang telah ditetapkan dari skor yang diperoleh terhadap keseluruhan indikator dapat dilihat berdasarkan garis kontinuum berikut ini:



Berdasarkan garis kontinuum di atas terhadap tanggapan responden tentang 5 (lima) indikator Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai didapat skor 2.621 dengan persentase (63,99%) dan rentang skor 1.366-2.730. Hal ini diperlihatkan dengan jelas bahwa Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai pada kategori Cukup Efektif.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Pemberian pelayanan kepada masyarakat lansia dari Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai merupakan salah satu tugas utama dalam mengayomi dan melayani kepentingan masyarakat terutama dalam bidang Kesehatan masyarakat lansia.

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, dimana penulis menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat yang didapat dari jawaban responden tertinggi dan terendah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yaitu:

- a. Terdapat Pencapaian Tujuan Menyeluruh dalam Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

Hal ini dapat dilihat dari Terdapat program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan program kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lansia, sehingga program kegiatan tersebut bersifat positif terhadap lansia dan lansia dapat terbantu dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan.

b. Terdapat Tingkat Input dan Output dalam Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Hal ini dapat dilihat dari Terdapat ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan layanan Kesehatan kepada lansia mampu menyediakan ambulance, karena jika ada lansia yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, pihak puskesmas dapat langsung melakukan pengantaran tanpa harus menunggu lama.

c. Terdapat Kepuasan Terhadap Program dalam Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

Hal ini dapat dilihat dari Terdapat puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai dalam memberikan layanan Kesehatan kepada masyarakat lansia secara gratis, karena layanan Kesehatan sudah ditanggung oleh pemerintah sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai yaitu:

a. Masih kurangnya Keberhasilan Program dalam Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

Hal ini dapat dilihat dari kurangnya penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan adalah pihak Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai harus melakukan penyuluhan kepada masyarakat lansia

sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, karena penyuluhan Kesehatan sangat penting, agar lansia dapat mengetahui pentingnya menjaga Kesehatan dan pihak puskesmas mengetahui kondisi masing-masing lansia.

- b. Masih kurangnya Keberhasilan Sasaran dalam Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai.

Hal ini dapat dilihat dari kurangnya program olahraga yang berjalan di posyandu. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan program olahraga yang berjalan di posyandu adalah Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai harus dapat menjalankan program olahraga bagi masyarakat lansia di setiap posyandu, karena olahraga dapat membantu para lansia untuk lebih sehat, bugar, dan tetap bersemangat.

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data-data penelitian guna mengungkap dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berada pada kategori Cukup Efektif, kenyataan ini terbukti dari penelitian yang penulis lakukan terhadap 5 (Lima) indikator yaitu: Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat Input dan Output dan Pencapaian Tujuan Menyeluruh. Dari 91 responden diperoleh skor berjumlah 2.621 (63,99%) berada pada rentang skor 1.366-2.730.
2. Faktor pendukung Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai adalah terdapat Pencapaian Tujuan Menyeluruh, Tingkat Input dan Output serta Kepuasan Terhadap Program. Sedangkan faktor penghambat adalah masih kurangnya Keberhasilan Program dan masih kurangnya Keberhasilan Sasaran.

B. Saran

Berdasarkan faktor penghambat, saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Disarankan kepada Kepala UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai untuk memberi arahan kepada pegawai agar dapat menjalankan program kegiatan penyuluhan kepada masyarakat lansia, karena penyuluhan tersebut sangat penting agar masyarakat lansia mengetahui bahwa pentingnya untuk menjaga Kesehatan.
2. Disarankan kepada Kepala UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai agar dapat menjalankan secara rutin program olahraga bagi masyarakat lansia di setiap posyandu, karena olahraga dapat membantu para lansia untuk lebih sehat, bugar, dan tetap bersemangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Komarudin, (2014). Akuntansi Manajemen. Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. Rajagrafindo. Jakarta
- Alamsyah, Dedi. (2010). Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha. Medika
- Ali, Sambas Muhidin dan Abdurrahman Maman. (2009). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- A.S. Moenir (2010). Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara,
- Azwar, Asrul. (1994). Manajemen Kualitas Pelayanan Kesehatan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Bharata, (2004). Dasar-dasar Pelayanan Prima, Jakarta: PT. Elex Media.
- Bungin , B. (2015). Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Kencana.
- Dalf, L, Richard, (2003). "Manajemen Edisi Kelima jilid 2". Erlangga, Jakarta.
- Daryanto, (2014). Manajemen pemasaran jasa, Graha ilmu, Salemba, Jakarta.
- Fatma. (2010). Gizi Lanjut Usia. Jakarta: Erlangga.
- Gibson, Ivancevich & Donelly. (1997). Fundamental of Manajement: terj. Zuhad Ichyaudin. Jakarta: Erlangga.

- Hadi, I. (2017). Manajemen Keselamatan Pasien (Teori & Aplikasi) (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Hardiansyah. (2011). Kualitas Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gava Media.
- Hessel Nogi Tangkilisan. (2005). Manajemen Publik. Jakarta: PT Gramedia Widiasara Indonesia
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. (2010). Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi, Bandung: Refika Aditama.
- Karding, A.K. (2008). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Semarang. Tesis. FISIP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kurniawan (2005). Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pembaruan Labolo.
- Lukman (2008). Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia.
- Makmur, (2011). Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung: Reflika Adimata.
- Mahmudi. (2015). Manajemen Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Notoatmodjo, Soegidjo, (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Rineka cipta, Jakarta.
- Nawawi, Hadari. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pasolong (2008). Teori Administrasi Publik. Bandung : Alfabeta.

- Ratminto & Atik Septi Winarsih. (2005). Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richard M. Steers, (1998). "Efektivitas Organisasi". Terjemahan Maghdalena Jamin". Erlangga, Jakarta.
- Rohman, Ahmad dkk. (2010). Reformasi Pelayanan Publik. Malang: Averroes Press.
- Sedarmayanti. (2014). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.
- Siahaan & Pardede. (2022). Transformasi Pembangunan Melalui Pelayanan Publik. PT Pena Persada Kerta Utama. Jawa Tengah.
- Sinambela. (2016). Manajemen sumber daya manusia (membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja). Jakarta: Bumi aksara.
- Sp. Siagian, (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Steers, M Richard. (2008). Efektivitas Organisasi Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno, Edy. (2007). Budaya Organisasi, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Usman, A. (2014). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta : Bumi Aksara.

Peraturan-Peraturan:

Undang undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang undang Nomor. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2015 tentang Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat

Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 16 tahun 2016 tentang standar pelayanan umum daerah pusat kesehatan masyarakat Kota Dumai

**Angket
(Pegawai)**

A. Permohonan

Dumai,

2023

No.Angket :

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Pegawai

Puskesmas Bumi Ayu

di-

Dumai

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai dengan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga dan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih Gelar Sarjana (S1), Penulis selaku mahasiswi diberikan kewajiban untuk menyusun skripsi. Adapun judul skripsi penulis adalah **“Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai”**

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi angket yang telah di sediakan. Tidak ada jawaban yang salah dalam pilihan Bapak/Ibu. Angket ini di gunakan untuk keperluan penelitian saja, dan data isian tersebut akan terjaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini penulis sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Penulis,

ADE KURNIA SAPUTRI

Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas

Bumi Ayu Kota Dumai

B. Identitas Responden

Nama :(Boleh tidak di isi)

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Adapun Kategori jawaban adalah Efektif (E), Cukup Efektif (CE), Tidak Efektif (TE).

- Kategori Efektif (E) diberi Skor 3
- Kategori Cukup Efektif (CE) diberi Skor 2
- Kategori Tidak Efektif (TE) diberi Skor 1

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	Kriteria		
		E	CE	TE
1.	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia			
2.	Penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan			
3.	Pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia			
4.	Program olahraga yang berjalan di posyandu			
5.	Layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu			

D. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Kriteria		
		E	CE	TE
1.	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia			
2.	Penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan			
3.	Pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia			
4.	Program olahraga yang berjalan di posyandu			
5.	Layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu			
6.	Masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat			
7.	Kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat			
8.	Kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus			
9.	Puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis			
10.	Fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya			
11.	Ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia			
12.	Ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut			
13.	Peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan			
14.	Upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi			
15.	Program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia			

SARAN:

.....
.....

**Angket
(Masyarakat Lanjut Usia)**

A. Permohonan

Dumai, 2023

No.Angket :

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Masyarakat
Lansia di Puskesmas
Bumi Ayu
di-

Dumai

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai dengan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga dan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih Gelar Sarjana (S1), Penulis selaku mahasiswi diberikan kewajiban untuk menyusun skripsi. Adapun judul skripsi penulis adalah **“Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai”**

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi angket yang telah di sediakan. Tidak ada jawaban yang salah dalam pilihan Bapak/Ibu. Angket ini di gunakan untuk keperluan penelitian saja, dan data isian tersebut akan terjaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini penulis sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Penulis,

ADE KURNIA SAPUTRI

Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas

Bumi Ayu Kota Dumai

B. Identitas Responden

Nama :(Boleh tidak di isi)

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Adapun Kategori jawaban adalah Efektif (E), Cukup Efektif (CE), Tidak Efektif (TE).

- Kategori Efektif (E) diberi Skor 3
- Kategori Cukup Efektif (CE) diberi Skor 2
- Kategori Tidak Efektif (TE) diberi Skor 1

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	Kriteria		
		E	CE	TE
1.	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia			
2.	Penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan			
3.	Pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia			
4.	Program olahraga yang berjalan di posyandu			
5.	Layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu			

D. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Kriteria		
		E	CE	TE
1.	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia			
2.	Penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan			
3.	Pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia			
4.	Program olahraga yang berjalan di posyandu			
5.	Layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu			
6.	Masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat			
7.	Kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat			
8.	Kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus			
9.	Puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis			
10.	Fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya			
11.	Ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia			
12.	Ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut			
13.	Peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan			
14.	Upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi			
15.	Program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia			

SARAN:

.....

.....

**Angket
(Pegawai)**

A. Permohonan

Dumai,

2023

No.Angket :

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Pegawai

Puskesmas Bumi Ayu

di-

Dumai

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai dengan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga dan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih Gelar Sarjana (S1), Penulis selaku mahasiswi diberikan kewajiban untuk menyusun skripsi. Adapun judul skripsi penulis adalah **“Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai”**

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi angket yang telah di sediakan. Tidak ada jawaban yang salah dalam pilihan Bapak/Ibu. Angket ini di gunakan untuk keperluan penelitian saja, dan data isian tersebut akan terjaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini penulis sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Penulis,

ADE KURNIA SAPUTRI

Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas

Bumi Ayu Kota Dumai

B. Identitas Responden

Nama :(Boleh tidak di isi)

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Adapun Kategori jawaban adalah Efektif (E), Cukup Efektif (CE), Tidak Efektif (TE).

- Kategori Efektif (E) diberi Skor 3
- Kategori Cukup Efektif (CE) diberi Skor 2
- Kategori Tidak Efektif (TE) diberi Skor 1

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	Kriteria		
		E	CE	TE
1.	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia			
2.	Penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan			
3.	Pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia			
4.	Program olahraga yang berjalan di posyandu			
5.	Layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu			

D. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Kriteria		
		E	CE	TE
1.	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia			
2.	Penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan			
3.	Pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia			
4.	Program olahraga yang berjalan di posyandu			
5.	Layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu			
6.	Masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat			
7.	Kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat			
8.	Kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus			
9.	Puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis			
10.	Fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya			
11.	Ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia			
12.	Ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut			
13.	Peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan			
14.	Upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi			
15.	Program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia			

SARAN:

.....

.....

**Angket
(Masyarakat Lanjut Usia)**

A. Permohonan

Dumai, 2023

No.Angket :

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Masyarakat
Lansia di Puskesmas
Bumi Ayu
di-

Dumai

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai dengan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga dan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih Gelar Sarjana (S1), Penulis selaku mahasiswi diberikan kewajiban untuk menyusun skripsi. Adapun judul skripsi penulis adalah **“Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai”**

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi angket yang telah di sediakan. Tidak ada jawaban yang salah dalam pilihan Bapak/Ibu. Angket ini di gunakan untuk keperluan penelitian saja, dan data isian tersebut akan terjaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini penulis sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Penulis,

ADE KURNIA SAPUTRI

Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia pada UPT Puskesmas

Bumi Ayu Kota Dumai

B. Identitas Responden

Nama :(Boleh tidak di isi)

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

C. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Adapun Kategori jawaban adalah Efektif (E), Cukup Efektif (CE), Tidak Efektif (TE).

- Kategori Efektif (E) diberi Skor 3
- Kategori Cukup Efektif (CE) diberi Skor 2
- Kategori Tidak Efektif (TE) diberi Skor 1

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	Kriteria		
		E	CE	TE
1.	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia			
2.	Penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan			
3.	Pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia			
4.	Program olahraga yang berjalan di posyandu			
5.	Layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu			

D. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Kriteria		
		E	CE	TE
1.	Pemeriksaan Kesehatan secara rutin yang dilakukan pihak puskesmas terhadap masyarakat lansia			
2.	Penyuluhan kepada masyarakat lansia mengenai pentingnya Kesehatan			
3.	Pemulihan penyakit yang sudah diderita oleh masyarakat lansia			
4.	Program olahraga yang berjalan di posyandu			
5.	Layanan Kesehatan kepada lansia secara rutin yang dilakukan oleh puskesmas melalui posyandu			
6.	Masyarakat lansia yang aktif untuk mendukung kegiatan yang telah dibuat			
7.	Kepuasan masyarakat lansia terhadap program kegiatan yang dirasakan bermanfaat			
8.	Kemudahan masyarakat lansia yang berobat langsung ke puskesmas dengan tempat pendaftaran yang khusus			
9.	Puskesmas yang menampung keluhan masyarakat lansia dengan memberikan bantuan pengobatan secara gratis			
10.	Fasilitas Kesehatan yang disediakan kepada masyarakat lansia berupa kursi roda dan alat bantu lainnya			
11.	Ketersediaan obat sesuai dengan jenis penyakit yang dialami lansia			
12.	Ketersediaan ambulance saat diperlukan penanganan yang sifatnya emergency untuk penanganan Kesehatan lansia lebih lanjut			
13.	Peningkatan Kesehatan yang dirasakan lansia di kegiatan pemeriksaan rutin dan olahraga yang dilakukan			
14.	Upaya memberikan dukungan Kesehatan terhadap lansia yang dilakukan oleh puskesmas serta kader posyandu dengan cara pendekatan komunikasi			
15.	Program kegiatan lansia yang memberikan dampak positif bagi masyarakat lansia			

SARAN:

.....

.....

Efektivitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada UPT Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai

[illegible]